

**PENERAPAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DALAM MENANAMKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA DAN MENULIS
SISWA KELAS IV DI MIN 02 JEMBER**

SIKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah



Oleh:

Khelmiyatus Suhaimiah

NIM: T20184077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**PENERAPAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DALAM MENANAMKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA DAN MENULIS
SISWA KELAS IV DI MIN 02 JEMBER**

SKRIPSI

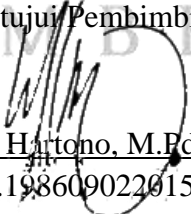
diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Oleh:

Khelmiyatus Suhaimiah
NIM: T20184077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Disetujui Pembimbing


Dr. Hartono, M.Pd.I
NIP.198609022015031001

**PENERAPAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DALAM MENANAMKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA DAN MENULIS
SISWA KELAS IV DI MIN 02 JEMBER**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua


Dr. Ubaidillah, M.Pd.I
NIP. 19851204 201503 1 002

Sekretaris


Nina Sutrisno, M.Pd
NIP. 19800712 201503 2 001

Anggota:

1. **Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I**

()

2. **Dr. Hartono, M.Pd**

()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya:

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (Qs. Al-Mujadilah [58]: 11).*



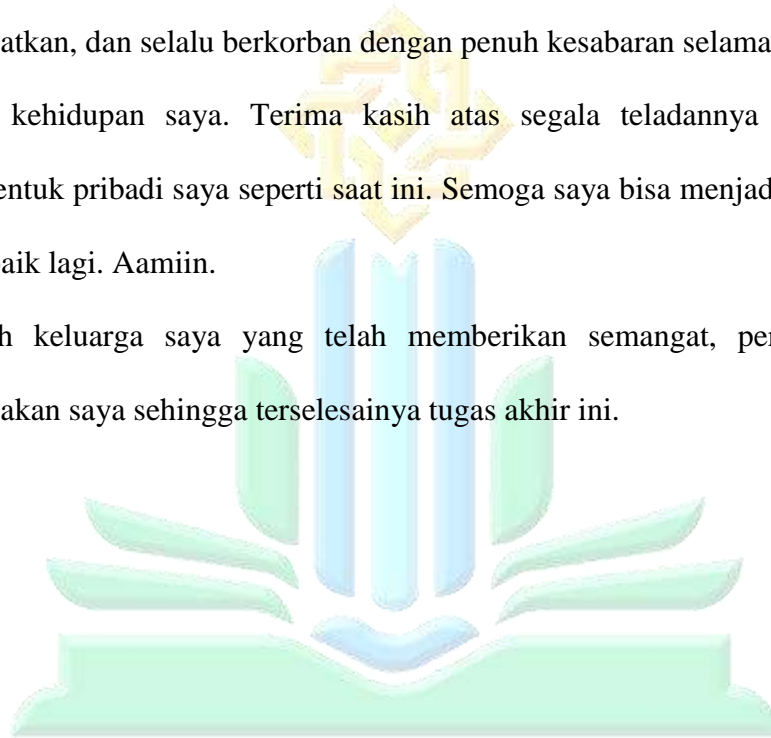
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid II, (Bandung: CV Mikraj

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Ali Hasan dan Ibu Alm. Hj. Siti Aminah, motivator terhebat dalam hidup saya, yang selalu mengasihi, menyayangi, menguatkan, dan selalu berkorban dengan penuh kesabaran selama 23 tahun di dalam kehidupan saya. Terima kasih atas segala teladannya yang telah membentuk pribadi saya seperti saat ini. Semoga saya bisa menjadi putri yang lebih baik lagi. Aamiin.
2. Seluruh keluarga saya yang telah memberikan semangat, perhatian dan mendoakan saya sehingga terselesainya tugas akhir ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segegap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV di MIN 02 Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi penulis selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan penelitian.
4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam (PI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan tugas akhir.

5. Dr. Hartono, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus Dosen Pembimbing yang telah menyetujui judul skripsi serta yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang penulis tempuh.
6. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa mengarahkan, mengingatkan, serta memotivasi penulis sejak pertama kali menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember hingga penyelesaian tugas akhir.
7. Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu penulis dalam menambah wawasan dan melakukan studi literatur di perpustakaan.
8. Segenap Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bekal pengalaman dan pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
9. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember beserta staf-stafnya yang telah memberikan kesempatan serta banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
10. Nur Halimah, S.Pd, Muhammad Zakaria, Hafidzul Ahkam, Humna Izzatul Fitria, Aulia Nur Hayati, Mega Murniati, Wardatul Hasanah, dan Ahmad Fadlil Husnaini HS. Yang bukan sekadar teman belajar melainkan juga teman berbagi cerita, teman dalam merefleksi diri, serta teman yang saling mengingatkan akan kebaikan.

11. Teman-teman sejawat dan seperjuangan. Kelas D2 dan teman-teman lainnya, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi teman yang baik dalam proses tolakul ilmi. Semoga kita selalu menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri kita sendiri dan orang lain.

Harapannya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis serta siapa saja yang membaca. Dan semoga, bantuan dari semua pihak tersebut dapat dibalas oleh Allah Swt dengan kebaikan. Aamiin.

Jember, 16 Oktober 2022
Penulis,

Khelmiyatus Suhaimiah
NIM T20184077



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Khelmiyatus Suhaimiah, 2022: *Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember..*

Kata Kunci: Literasi, Karakter, Gemar Membaca dan Menulis

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember memberikan dampak besar terhadap karakter siswa. Program yang telah dilaksanakan selama 2 tahun tersebut sangat positif dan mampu meningkatkan kegemaran siswa dalam membaca dan menulis. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di MIN 02 Jember berbeda dengan Gerakan Literasi sekolah di lembaga lain. Keberhasilan dari program Gerakan Literasi Sekolah di MIN 02 Jember ini memiliki bukti nyata berupa karya tulis guru dan siswa yang diterbitkan menjadi sebuah buku berjudul *Antologi Pantun*, yang sangat menarik untuk diteliti.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan program Gerakan Literasi Sekolah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember?. 2) Bagaimana Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam membentuk karakter gemar membaca dan menulis siswa Kelas IV di MIN 2 Jember?. 3) Bagaimana Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah siswa kelas IV MIN 2 Jember? Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan program Gerakan Literasi Sekolah Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember, 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa Kelas IV, 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi program Gerakan Literasi Sekolah Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana, yang terdiri dari data *condensation*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Lalu keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Perencanaan program Gerakan Literasi Sekolah meliputi; memasukkan program literasi ke dalam kurikulum madrasah, memenuhi sarana dan prasarana, dan mengadakan rapat dengan pihak madrasah, dewan guru, wali murid . 2) Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di MIN 2 Jember meliputi tiga tahapan yaitu: a) Pembiasaan: Diadakannya kunjungan perpustakaan, *morning reading*, adanya pojok baca di sudut kelas. b) Pengembangan: melakukan pelatihan bagi siswa, pengadaan tambahan koleksi buku. c) Pembelajaran: Pembelajaran di dalam kelas, ada pajangan dan madding kelas, *outdoor study*. 3) Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca dan menulis siswa di MIN 2 Jember yakni a) Mengevaluasi kemampuan menulis siswa, b) Memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah, dan kemampuan membaca dari peserta didik.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	19

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subyek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	48
F. Keabsahan Data	52
G. Tahap-tahap Penelitian	53
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Obyek Penelitian	56
B. Penyajian Data dan Analisis	57
C. Pembahasan Temuan	84
BAB V PENUTUP	98
A. Simpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Penelitian	
4. Instrumen Wawancara	
5. Surat Izin Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan	

7. Surat Selesai Penelitian
8. Dokumentasi
9. RPP
10. Biodata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Orisinalitas Penelitian	15
3.1 Subyek Penelitian.....	45
4.8 Temuan Penelitian	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Pelaksanaan Rapat dengan Pihak Madrasah dan Dewan Guru di MIN 02 Jember	61
4.2	Kunjungan Siswa Kelas IV ke Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	63
4.3	Kegiatan Membaca di Pojok Baca Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	66
4.4	Pelatihan menulis dalam Gerakan Literasi Sekolah	67
4.5	Koleksi Buku Cerita Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	69
4.6	Kegiatan <i>Morning Reading</i> Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	71
4.7	Mading dan Pajangan Hasil Karya Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	73
4.8	Kegiatan Pembelajaran di luar Kelas (<i>Outdoor Study</i>)	75
4.9	Ceklist Observasi siswa	81
4.10	Karya tulis siswa MIN 02 Jember.....	82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Kegiatan membaca dan menulis (literasi) merupakan salah satu aktivitas penting dalam kehidupan. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dengan baik akan memengaruhi keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan dan mencapai kesuksesan dalam kehidupan bermasyarakat. Pada kenyataannya, Budaya literasi yang mencakup kebiasaan membaca, belum menjadi budaya di masyarakat Indonesia. Di tingkat internasional, Indonesia memiliki indeks membaca 0,001 yang menunjukkan dalam setiap seribu orang, hanya ada satu orang yang memiliki minat membaca yang tinggi. Berbeda dengan negara seperti Amerika yang memiliki indeks membaca 0,45 dan Singapura 0,55. Selain itu, berdasarkan studi "*Most Littered Nation in the World*" yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 Negara soal minat membaca. Fakta ini sangat memprihatinkan, apalagi jika melihat bahwa dari segi penilaian infrastruktur, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa.¹

Kondisi ini sangat bertentangan apabila penduduk Indonesia yang mayoritas muslim menjadi negara dengan budaya membaca yang rendah, bila

¹ Muhsin Kalida, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 245

dikaitkan dengan kitab suci Al-Qur'an yang berasal dari kata *qaraa'a* yang artinya membaca. Hal tersebut telah dijelaskan dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²

Ayat di atas menjelaskan bahwa Islam menyerukan umatnya untuk gemar membaca dan menulis, Menurut M. Quraisy Shihab membaca akan membekali diri seseorang dengan kekuatan pengetahuan.³ Melalui aktifitas membaca dan menulis maka wawasan yang didapatkan akan semakin bertambah luas.

Dalam menyikapi keprihatinan ini, maka pemerintah menerapkan Gerakan Literasi Sekolah, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti melalui pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum belajar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca peserta didik. Kemampuan membaca dan menulis sangat penting untuk dimiliki karena kedua kemampuan tersebut dapat membuka dan memberikan wawasan berpikir, merangsang imajinasi serta menciptakan

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid II, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), 302.

³ H.N Burhanuddin, *Al-quran Keluarga*, (Bandung: Fitrah Rabbani, 2016), 597.

kreativitas, menuntun kritis dan objektif dengan berbagai perspektif, membuat pikiran lebih reflektif, tidak reaktif sehingga tidak monoton.⁴

Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan Madrasah sebagai organisasi pembelajar yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah melibatkan berbagai pihak di berbagai tingkatan. Literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak. Literasi yang komprehensif dan saling terkait ini menjadikan seseorang memiliki karakter gemar membaca dan menulis sehingga mampu untuk berkontribusi kepada lingkungannya sesuai dengan kompetensi dan perannya sebagai pembelajar aktif.

Salah satu sekolah di Kota Jember yang sudah menerapkan gerakan literasi Sekolah adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember. Gerakan Literasi Sekolah di MIN 02 Jember ini menjadi salah satu tujuan di lembaga tersebut untuk menjadikan siswa cerdas menghadapi segala tantangan dan perkembangan zaman, dan salah satu upaya untuk keberhasilan tujuan tersebut adalah melalui kegiatan gemar membaca dan menulis. Strategi untuk melatih kegemaran siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember agar gemar membaca adalah mendidikan pojok baca di dalam setiap kelas termasuk kelas IV. Pojok baca ini diharapkan dapat menstimulasi kemampuan siswa dalam memahami sebuah bacaan dan mampu mengomunikasikannya dengan baik serta dapat

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Desain Induk Gerakan Literasi Madrasah* (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 1

melatih siswa untuk memiliki ide-ide kreatif dalam berpikir yang diaplikasikan dalam bentuk tulisan.

Pada prosesnya Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember memiliki dampak besar terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menulis. Gerakan Literasi Sekolah juga mampu membuat guru dan siswa berkolaborasi sehingga menghasilkan sebuah karya. Karya tersebut adalah bukti nyata dari keberhasilan implementasi Gerakan Literasi Sekolah yang telah diterapkan selama kurang lebih 2 tahun. Fakta ini tentu menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan lembaga lain, sehingga menarik untuk diteliti.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember”.

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana Perencanaan Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember?
2. Bagaimana Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis siswa Kelas IV di MIN 2 Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis siswa Kelas IV di MIN 2 Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan perencanaan Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi dalam Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa Kelas IV melalui Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa Kelas IV di MIN 2 Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa bermanfaat bagi penulis dan masyarakat umum, manfaat yang dimaksud ialah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pembentukan karakter gemar membaca dan menulis Siswa Kelas IV melalui Gerakan Literasi Sekolah serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dalam mengembangkan kemampuan di dibidang tulis

menulis ilmiah serta sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama proses pembelajaran di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember dan wawasan peneliti mengenai Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sehingga bisa menerapkan dikemudian hari.

b. Lembaga yang diteliti

Dapat menunjukkan review dan kegiatan dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, kemudian menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan dan mengevaluasi kegiatan literasi Madrasah yang selama ini sudah diterapkan.

c. Masyarakat

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman tentang bagaimana menumbuhkan budaya literasi kepada anak-anak.

E. DEFINISI ISTILAH

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember.” Adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah ialah sebagai sebuah pembiasaan, bermula dari kemampuan yang dimiliki oleh Siswa yang melakukan kesenangan atau kegemaran terhadap aktivitas membaca dan Menulis. Gerakan Literasi Sekolah merupakan upaya menumbuhkan kemampuan literat dan budi pekerti Siswa di Madrasah melalui berbagai aktivitas dan sarana prasarana yang menunjang. Yang mana salah satu aktivitas yang dilakukan adalah membaca selama 15 menit, adanya pojok baca, kunjungan ke perpustakaan sekolah, pelatihan menulis siswa, pajangan madding kelas.

2. Karakter Gemar Membaca dan Menulis

Karakter merupakan suatu bentuk sikap atau perilaku seseorang yang menjadi suatu ciri khas yang dimiliki oleh setiap individu dalam merespon sesuatu.

Gemar memiliki arti suka, senang sekali akan sesuatu. Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan. Yang mana nantinya seseorang dapat mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat yang terstruktur sehingga hasil akhir dari proses membaca seseorang mampu membuat intisari dari bacaan. Dapat diartikan gemar membaca merupakan sebuah kesukaan akan membaca untuk mengembangkan pengetahuan seseorang sehingga dapat memiliki pemahaman yang dapat menunjang prestasi dan potensi seseorang.

Seseorang yang memiliki karakter gemar membaca akan selalu tertarik pada buku atau bacaan yang baru. Mereka juga sering mengisi waktu luang mereka dengan membaca dan belajar mempelajari buku bacaan sampai mereka memahami terhadap bacaan tersebut. Mereka yang gemar membaca biasanya juga memiliki beberapa buku bacaan yang mereka sukai.

Secara umum menulis dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan pikirannya kepada orang atau pihak lain melalui media tulisan. Dapat diartikan menulis merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mencurahkan segala ide dan gagasan dalam bentuk sebuah tulisan yang sesuai dengan gagasan atau ide yang dikembangkannya. Adapun seseorang yang memiliki kemampuan menulis yaitu mereka mampu membuat tulisan dengan tata bahasa yang baik dan benar. Kalimat yang disusun dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain, karena menggunakan struktur bahasa yang rapi dengan ejaan yang baik dan benar.

Jadi pengertian Karakter gemar membaca dan menulis memiliki pengertian seseorang yang mempunyai hobi dan bakat menyusun kalimat menggunakan struktur bahasa yang baik dan benar serta selalu tertarik pada buku bacaan dan juga mudah memahami intisari dari sebuah buku bacaan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam pemahaman isi laporan hasil riset, perlu adanya gambaran singkat yang telah dirumuskan di dalam sistematika pembahasan yang terbagi menjadi lima bab, adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab satu. Pendahuluan. Pada bab pertama ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab Dua. Kajian Pustaka. Bab ini berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab Tiga. Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian, yang memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab Empat. Penyajian Data dan Analisis. Pada bab ini, menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis, serta pembahasan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan.

Bab Lima. Penutup. Untuk bab ini, berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran-saran untuk beberapa pihak terkait.

BAB II

METODE PENELITIAN

A. PENELITIAN TERDAHULU

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.⁵

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan antara lain :

1. Nisrina Farah Halim, Maha Siswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan judul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Siswa SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik”, Tahun 2020.⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana metode yang digunakan yakni melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa persamaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sama-sama meneliti

⁵ UIN Khas Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:IAIN Jember Press, 2021), 128.

⁶ Nisrina Farah Halim, “Implementasi Gerakan Literasi Madrasah Untuk Menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Peserta didik SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik” (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020),45.

tentang Gerakan Literasi Sekolah , serta subjek penelitian yang diteliti pun juga sama, yakni sama-sama Siswa Madrasah Ibtidaiyyah atau Madrasah Dasar. Sedangkan perbedaannya yaitu, pengambilan lokasi penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu hanya meneliti upaya menumbuhkan karakter membaca saja, objek yang diteliti peneliti terdahulu adalah seluruh Siswa di SD Muhammadiyah 2 Gersik.

2. Nur Amrita, Maha Siswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, dengan judul “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 38 Mataram ” Tahun 2020.⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif, yang mana metode yang digunakan yakni melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa persamaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sama-sama meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah , serta Subjek penelitian yang diteliti pun juga sama, yakni sama-sama Siswa Madrasah Ibtidaiyyah atau Madrasah Dasar. Sedangkan perbedaannya yaitu, pengambilan lokasi penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu meneliti Pendidikan karakter gemar membaca serta, objek yang diteliti peneliti terdahulu adalah Siswa kelas 1.

⁷ Nur Amrita, “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Gerakan Literasi Madrasah Tahap Pembiasaan Pada Peserta didik Kelas 1 Sdn 38 Mataram ” (Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram,2020),63.

3. Wardatul Hasanah, Maha Siswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember, dengan judul “ Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajara 2019/2020” Tahun 2020.⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif, yang mana metode yang digunakan yakni melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa persamaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sama-sama meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah , serta Subjek penelitian yang diteliti pun juga sama, yakni sama-sama Siswa Madrasah Ibtidaiyyah atau Madrasah Dasar. Sedangkan perbedaannya yaitu, pengambilan lokasi penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu meneliti Pendidikan karakter gemar membaca serta, objek yang diteliti peneliti terdahulu adalah seluruh Siswa MIN 6 Jember.

4. Husnul Khatimah, Maha Siswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makasar, dengan judul “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri 32 Buakang

⁸ Wardatul Hasanah, “Implementasi Gerakan Literasi Madrasah (GLS) Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajara 2019/2020” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember,2020)

Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai” Tahun 2020.⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana teknik pengumpulan data (Pre-angket, treatment, Post-angket).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Subjek yang diteliti, teknik analisis data, serta pengambilan lokasi yang berbeda. Sedangkan persamaanya ialah sama-sama meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah .

5. Septina Rahmawati dan Dhina Cahya Rohim, Universitas Muhammadiyah Kudus, dengan judul “Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Dasar” Tahun 2020.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif, yang mana metode yang digunakan yakni melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa persamaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sama-sama meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah , serta Subjek penelitian yang diteliti pun juga sama, yakni sama-sama Siswa Madrasah Ibtidaiyyah atau Madrasah Dasar. Sedangkan perbedaannya yaitu, pengambilan lokasi penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui peran

⁹ Husnul Khatimah, “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Peserta didik Kelas V Sd Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020), 29.

¹⁰ Septina Rahmawati dan Dhina Cahya Rohim, “Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 6 No.3 (2020), 230, <http://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>

kegiatan literasi, hambatan dan usaha yang dilakukan pihak Madrasah dalam meningkatkan minat baca Siswa Madrasah dasar.

6. Wendri Wirastiwi, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, dengan judul “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Madrasah Dasar” Tahun 2020.¹¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa persamaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sama-sama meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah , serta Subjek penelitian yang diteliti pun juga sama, yakni sama-sama Siswa Madrasah Ibtidaiyyah atau Madrasah Dasar. Sedangkan perbedaannya yaitu, pengambilan lokasi penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah dasar.

7. N. Dantes, N.K. Suarni, N.M. Rusniasa, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, dengan judul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Penatih” Tahun 2021.¹² Penelitian ini menggunakan jenis

¹¹ Wendri Wirastiwi, “Penerapan Gerakan Literasi Madrasah Di Sekolah Dasar”, *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.10 No.2 (2020), 233, <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4663>

¹² N. Dantes, N.K. Suarni, N.M. Rusniasa, “Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta didik Kelas Iv Sd Negeri I Penatih”, *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.5 No.1 (2021), 53, https://doi.org/10.23887/juenal_pendas.v5i1.258

penelitian eksperimen semu dengan rancangan *The Posttest-Only Control-Group Desain*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan rancangan *The Posttest-Only Control-Group Desain*. Subjek yang diteliti, teknik analisis data, serta pengambilan lokasi yang berbeda dan tujuan penelitian terdahulu ialah untuk mengetahui pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Sedangkan persamaanya ialah sama-sama meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah .

Tabel 2.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul	Perbedaan	Persamaan	Originalitas
1	2	3	4	5
1.	Nisrina Farah Halim, 2020, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Siswa SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik"	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian yang berbeda, yakni SD Muhammadiyah 2 Gresik. Penelitian ini terfokus pada implementasi untuk menumbuhkan karakter gemar membaca saja. Subjek yang 	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah . Objek yang diteliti ialah Siswa Madrasah ibtidaiyyah atau Madrasah dasar. 	Penelitian ini di fokus pada implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam menumbuhkan karakter gemar membaca Siswa SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik

		diteliti seluruh Siswa yang berada di SD Muhammadiyah 2 Gersik.		
2.	Nur Amrita, 2020, "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 38 Mataram"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian yang berbeda yakni SDN 38 Mataram.. 2. Penelitian ini terfokus implementasi untuk menumbuhkan karakter gemar membaca saja. 3. Subjek yang diteliti Siswa kelas 1 SDN 38 Mataram. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah . 3. Objek yang diteliti ialah Siswa Madrasah ibtdaiyyah atau Madrasah dasar. 	Fokus penelitian pada implementasi dari nilai gemar membaca melalui gerakan literasi tahap pembiasaan dan membaca buku non pelajaran di perpustakaan serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan implementasi nilai pendidikan karakter gemar membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah .
3.	Wardatul Hasanah, 2020, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 6 Jember Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang berbeda, yakni MIN 6 Jember. 2. Terfokus implementasi untuk menumbuhkan karakter gemar membaca saja. 3. Subjek yang diteliti seluruh Siswa yang berada di MIN 6 Jember. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah . 3. Objek yang diteliti ialah Siswa Madrasah ibtdaiyyah. 	Fokus penelitian pada implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk menumbuhkan karakter gemar membaca siswa melalui, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

	Pelajaran 2019/2020”			
4.	Husnul Khatimah, 2020, “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif. 2. Pengambilan lokasi penelitian yang berbeda. 3. Objek yang diteliti ialah Siswa kelas V. 4. Meneliti pengaruh dari kegiatan literasi Madrasah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah . 2. Subjek penelitian Madrasah tingkat dasar. 	fokus penelitian pada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca Peserta didik.
5.	Septina Rahmawati dan Dhina Cahya Rohim, 2020, “Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Dasar.”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan Lokasi penelitian yang berbeda. 2. Meneliti peran dari literasi dalam meningkatkan minat baca. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah . 3. Objek yang diteliti ialah Siswa kelas IV. 	Fokus penelitian ini untuk mengetahui peran kegiatan literasi, hambatan dan usaha yang dilakukan pihak Madrasah dalam meningkatkan minat baca Siswa Madrasah dasar.
6.	Wendri Wirastiwi, 2020, “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Dasar”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan lokasi penelitian yang berbeda. 2. Meneliti penerapan Gerakan Literasi Sekolah saja. 3. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui bagaimana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah . 3. Subjek penelitian yang diteliti yakni sama-sama Siswa Madrasah Ibtidaiyyah 	Fokus penelitian ini memperoleh informasi tentang penerapan Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Dasar Gugus 01 Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.

		penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah dasar.	atau Madrasah Dasar.	
7.	N. Dantes, N.K. Suar ni, N.M. Rusniasa, 2020, "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Penatih."	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan lokasi penelitian yang berbeda. 2. Menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan rancangan The Posttest-Only Control-Group Desain. 3. Peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti tentang Gerakan Literasi Sekolah . 	Fokus penelitian ini n untuk mengetahui pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ada kesamaan dengan penelitian tedahulu, baik dari jenis penelitiannya juga dari gerakan literasinya. Namun beberapa penelitian terdahulu hanya meneliti gerakan literasi untuk menumbuhkan minat baca anak, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nisrina Farah Hakim, Nur Amrita, Wardatul Hasanah dan Wendri Wirastiwi. Keempat Peneliti tersebut sama-sama meneliti bagaimana

upaya menumbuhkan karakter gemar membaca atau minat baca. Sedangkan penelitian ini bukan hanya difokuskan untuk meneliti gemar membaca anak namun juga meneliti gerakan literasi untuk menumbuhkan kegemaran anak dalam menulis. Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khatimah, Septina Rahmawati dan N. Dantes, N.K. hanya meneliti gerakan literasi dan penerapannya dalam menumbuhkan gemar membaca anak, sedangkan penelitian ini meneliti implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk menanamkan karakter gemar membaca dan menulis anak. Adapun keunggulan dari penelitian ini adalah penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca dan menulis, dimana kedua karakter tersebut dapat bermanfaat bagi anak dalam menambah pengetahuannya.

B. KAJIAN TEORI

1. Gerakan Literasi Sekolah

a. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan Madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.¹³

Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca peserta didik.

¹³ Dewi Utama Faizah dkk. *Panduan Gerakan Literasi Madrasah di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016) Hal.2

Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca (guru membacakan buku dan warga Madrasah membaca dalam hati, yang disesuaikan dengan konteks atau target Madrasah). Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan, dan pembelajaran (disertai tagihan berdasarkan Kurikulum 2013).¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah adalah suatu gerakan literasi yang melibatkan seluruh warga Madrasah serta partisipasi public yang dalam pelaksanaannya memiliki tahapan-tahapan tertentu dengan tujuan menjadikan warganya literat sepanjang hayat. Gerakan Literasi Sekolah juga bisa didefinisikan sebagai tindakan yang disertai dengan program yang terencana yang dilakukan dan ditujukan pada suatu perubahan terhadap seluruh warga sekolah agar terbiasa melakukan kebiasaan berliterasi (menulis dan membaca).

Berdasarkan peraturan permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang upaya pembentukan budaya literasi pada bagian mengembangkan potensi siswa secara utuh, setiap Siswa mempunyai potensi yang beragam. Madrasah hendaknya memfasilitasi secara optimal agar Siswa bisa menemukan dan mengembangkan potensinya

¹⁴ Pangesti Wiedarti, Dkk. Desain Induk Gerakan Literasi Madrasah. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016). Hal 10.

kegiatan wajib 15 menit sebelum pembelajaran untuk membaca buku mata pelajaran setiap hari.¹⁵

Selain itu Gerakan Literasi Sekolah memiliki tujuan secara umum dan khusus, yaitu sebagai berikut: Tujuan umum yaitu menumbuh kembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi Madrasah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sedangkan tujuan khusus yaitu: a) Menumbuh kembangkan budaya literasi di Madrasah; b) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan Madrasah agar literat; c) Menjadikan Madrasah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga Madrasah mampu mengelola pengetahuan; d) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.¹⁶

b. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah adalah suatu upaya untuk menjalankan kegiatan dari Gerakan Literasi Sekolah yang telah direncanakan agar kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang ingin capai. Gerakan Literasi Sekolah dilakukan dengan beberapa tahap yaitu dengan tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran.¹⁷

¹⁵ Uswatun Hasanah, Implementasi Gerakan Literasi Madrasah di Sekolah Dasar, (Jakarta: PPK Kemendikbud, 2020), 26

¹⁶ Pangesti Wiedarti, Dkk. *Desain Induk Gerakan Literasi Madrasah*, hal 5

¹⁷ Dewi Utama Faizah dkk. *Panduan Gerakan Literasi Madrasah di Sekolah Dasar*. 13.

1) Tahap Pembiasaan

Pembiasaan ini bertujuan menumbuhkan minat terhadap bacaan dan kegiatan membaca dalam diri warga Madrasah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.¹⁸ Kegiatan literasi di tahap pembiasaan meliputi dua jenis kegiatan membaca untuk kesenangan, yakni membaca dalam hati dan membacakan nyaring oleh tenaga pendidik.

Secara umum, kedua kegiatan membaca memiliki tujuan, antara lain: meningkatkan rasa cinta baca di luar jam pelajaran, meningkatkan kemampuan memahami bacaan, meningkatkan rasa percaya diri sebagai pembaca yang baik dan menumbuhkembangkan penggunaan berbagai sumber bacaan. Kedua kegiatan membaca ini didukung oleh penumbuhan iklim literasi Madrasah yang baik.

Dalam tahap pembiasaan, iklim literasi dalam Madrasah diarahkan pada pengadaan dan pengembangan lingkungan fisik, seperti: buku-buku non pelajaran (novel, kumpulan cerpen, buku ilmiah populer, majalah, komik, dsb.), sudut baca kelas untuk tempat koleksi bahan bacaan dan poster-poster tentang motivasi pentingnya membaca. Madrasah juga harus memiliki program literasi seperti

¹⁸ Yunus Abidin dkk. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, 281.

program rutin yang harus dilaksanakan minimal seminggu atau setiap bulan.¹⁹

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk rujukan apakah Madrasah dapat meningkatkan kegiatan literasinya dari tahap pembiasaan ketahap pengembangan. Indikator tersebut terdiri dari :²⁰

- a) Ada kegiatan 15 menit membaca.
- b) Kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari.
- c) Guru, kepala Madrasah, dan tenaga kependidikan lain terlibat dalam kegiatan 15 menit dengan membacakan buku atau ikut membaca dalam hati.
- d) Ada perpustakaan Madrasah atau ruangan khusus untuk menyimpan buku non pelajaran.
- e) Kunjungan rutin ke perpustakaan Madrasah.
- f) Ada sudut baca di tiap kelas dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku pelajaran dan non pelajaran

Apabila semua indikator tahap pembiasaan ini telah terpenuhi, Madrasah dapat meningkatkan diri ke tahap pengembangan.

2) Tahap Pengembangan

Kegiatan literasi pada tahap pengembangan bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kelancaran dan

¹⁹ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, 288.

²⁰ Dewi Utama Faizah dkk. *Panduan Gerakan Literasi Madrasah di Sekolah Dasar*. 23.

pemahaman membaca peserta didik.²¹ Dalam tahap pengembangan keberadaan perpustakaan dalam kegiatan literasi sangat penting dan koleksi-koleksi buku yang tersedia juga sangat berpengaruh untuk mempertahankan minat baca peserta didik. Penyediaan koleksi teks yang berbentuk koleksi cetak, visual, digital, maupun multimodal yang mudah diakses oleh seluruh warga Madrasah dan pembuatan bahan kaya teks.²²

Gerakan Literasi Sekolah memiliki beberapa tujuan antara lain yaitu tujuan umum dan khusus yang pada dasarnya adalah membudayakan atau meningkatkan minat baca Siswa yang dilakukan dengan berbagai kegiatan melalui membiasakan membaca buku cerita untuk menarik perhatian Peserta didik, menciptakan lingkungan yang literat serta menghadirkan buku-buku bacaan yang dapat menarik perhatian Peserta didik.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menunjang apakah Madrasah dapat meningkatkan kegiatan literasinya dari tahap pengembangan, indikator tersebut terdiri dari:²³

- a) Ada koleksi buku-buku yang bervariasi.
- b) Kepala Madrasah dan jajarannya berkomitmen melaksanakan dan mendukung Gerakan Literasi Sekolah .
- c) Ada perpustakaan dan area yang nyaman dengan koleksi buku pelajaran dan non pelajaran.

²¹ Dewi Utama Faizah dkk. *Panduan Gerakan Literasi Madrasah di Sekolah Dasar*.27.

²² Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, 282.

²³ Dewi Utama Faizah dkk. *Panduan Gerakan Literasi Madrasah di Sekolah Dasar*. 55.

3) Tahap Pembelajaran

Pada tahap pembelajaran dilakukan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 yang mensyaratkan siswa membaca buku non-teks pelajaran. Pada tahap ini siswa dapat menjadikan kegiatan membaca sebagai rutinitas dan kebiasaan serta dapat melakukan diskusi tentang isi buku yang dilakukan di kelas bersama teman-temannya.²⁴

Kegiatan tindak lanjut pada tahap pembelajaran ini mempunyai tujuan untuk 15 menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan membacakan buku dengan nyaring, membaca dalam hati, membaca bersama, atau membaca terpandu diikuti kegiatan lain dengan tagihan non-akademik atau akademik, melaksanakan berbagai strategi untuk memahami teks dalam semua mata pelajaran dan menggunakan lingkungan fisik, sosial dan afektif, dan akademik disertai beragam bacaan (cetak, visual, auditori, digital) yang kaya literasi di luar buku teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dalam mata pelajaran.²⁵

Madrasah yang menerapkan literasi harus mengembangkan atau minimalnya menggunakan bahan ajar literasi yang sesuai karakteristik Siswa dan kurikulum yang berlaku. Media yang digunakan pun harus menunjang kemampuan literasi peserta

²⁴ Dewi Utama Faizah dkk. *Panduan Gerakan Literasi Madrasah di Sekolah Dasar*. 65.

²⁵ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, 282.

didik. Hal penting lainnya adalah Madrasah harus mulai menerapkan penilaian literasi, bukan hanya penilaian biasa yang kadar keterampilan berpikirnya rendah. Selain itu mading juga memfasilitasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.²⁶

Terciptanya budaya literasi untuk kegiatan membaca dalam program Gerakan Literasi Sekolah tidak hanya belajar di dalam kelas, namun juga bisa belajar dikebun Madrasah, belajar di lingkungan luar Madrasah, wisata perpustakaan kota / daerah dan taman bacaan masyarakat, dll).²⁷

c. Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah

Evaluasi merupakan proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.²⁸

Banyak definisi evaluasi yang disampaikan oleh para ahli tetapi pada hakekatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya.

Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah merupakan penilaian dari kegiatan Gerakan Literasi Sekolah. Penilaian dilakukan secara

²⁶ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, 277 -278.

²⁷ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, 282.

²⁸ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 9

sistematik dan terencana sehingga akan mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan dari Gerakan Literasi Sekolah meliputi penilaian terhadap proses perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan pada Gerakan Literasi Sekolah untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Hasil evaluasi dari Gerakan Literasi Sekolah diharapkan dapat menjadikan kegiatan literasi Madrasah menjadi lebih baik lagi dalam menentukan kebijakan berikutnya.

Gerakan literasi sebagai sebuah program bersama yang perlu dinilai dan dievaluasi sehingga bisa menjadi bahan evaluasi demi perbaikan dan apresiasi bagi penguatan dan dukungan atas keberhasilan tiap-tiap pihak dalam mendukung kegiatan literasi Madrasah.²⁹

2. Karakter Peserta Didik

Karakter adalah watak atau tabi'at, yaitu sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku yang membedakan seseorang dari yang lainnya. Karakter sesungguhnya bersifat dinamis, oleh karena itu selalu bisa berubah.³⁰

Setiap individu memiliki ciri dan sifat atau karakteristik bawaan dan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan. Ciri dan sifat orang yang satu berbeda dengan yang lain. Perbedaan ini disebut perbedaan individual. Telah disadari bahwa perbedaan-perbedaan antara

²⁹ Doni Koesoema dkk, *Pedoman Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta: TIM GLN Kemendikbud, 2017), 1

³⁰Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing,2020), 3.

satu dengan lainnya dan juga kesamaan-kesamaan diantara mereka merupakan ciri-ciri dari semua pelajaran pada suatu tingkatan belajar. Karakter seseorang berkembang berdasarkan potensi yang dibawa sejak lahir atau yang dikenal sebagai karakter dasar yang bersifat biologis.

Aktualisasi karakter dalam bentuk perilaku sebagai hasil perpaduan antara karakter biologis dan hasil hubungan atau interaksi dengan lingkungannya. Karakter dapat dibentuk melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan alat yang paling efektif untuk menyadarkan individu dalam jati diri kemanusiannya. Dengan pendidikan akan dihasilkan kualitas manusia yang memiliki kehalusan budi dan jiwa, memiliki kecemerlangan berfikir, kecekatan raga, dan memiliki kesadaran penciptaan dirinya. Disbanding dengan faktor lain pendidikan memberi dampak dua atau tiga kali lebih kuat dalam pembentukan kualitas manusia.³¹

Pendidikan karakter dilakukan melalui proses pembiasaan di setiap institusi pendidikan, salah satunya dengan pembiasaan membaca. Dengan membaca maka akan memperoleh banyak hal seperti wawasan ilmu pengetahuan, perkembangan dunia, perkembangan ilmu dalam lingkup dunia. Seseorang yang sering membaca akan memiliki kosa kata lebih banyak dibandingkan dengan seorang yang malas membaca. Dari pembiasaan membaca seseorang akan pandai dalam mengolah kata dan

³¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya Dalam Dunia Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), 13.

bahasanya, juga mampu mengaplikasikan kemampuan berbahasanya dalam kehidupan sehari-hari.³²

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara yang religious, nasionalis, produktif, kreatif. Pendidikan karakter secara perinci memiliki lima tujuan. *Pertama*, mengembangkan potensi afektif siswa sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa. *Kedua*, mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa dan religious. *Ketiga*, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab siswa sebagai generasi penerus bangsa. *Keempat*, mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan. *Kelima*, mengembangkan lingkungan kehidupan Madrasah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).³³

3. Gemar Membaca

Gemar membaca terdiri dari dua kata yaitu gemar dan membaca.

Gemar artinya suka, senang sekali. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif dan berupaya untuk menemukan berbagai informasi

³² Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu*, (Jakarta: Nusa Media, 2021), 2

³³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, 18

baik buku, jurnal, majalah, Koran dan sebagainya. Gemar membaca ialah kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi baik buku, jurnal, majalah, Koran dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebajikan bagi dirinya.³⁴

Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambing/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.³⁵

Membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan. Bahwa membaca adalah kegiatan fisik dan mental sebagaimana kebiasaan-kebiasaan lainnya. Membentuk kebiasaan membaca juga memerlukan waktu yang relatif lama, disamping itu faktor-faktor lainnya juga harus ada.³⁶

Pelaksanaan kegiatan membaca harus di lakukan dengan berdasar pada tujuan membaca tertentu. Membaca juga harus di manfaatkan untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi pembaca. sehingga orang tersebut mampu berpartisipasi dalam masyarakat. Oleh sebab itu, tes standar PISA (*Programme for Internasional Students Assesment*) senantiasa melibatkan aspek sosial sebagai salah satu bagian pengukuran

³⁴ M. Yaumi, Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, & Implementasi, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), 60.

³⁵ Meliyawati, Pemahaman Dasar Membaca, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 1.

³⁶ Idah Laili, Mumtaz Naqiyyah, Kontribusi Penerapan Pendidikan Karakter (Gemar Membaca) Terhadap Keterampilan Berbahasa Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Darul Hikam Cirebon”, Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon, (2014), 4.

kemampuan membaca. Sejalan dengan pandangan PISA terhadap membaca, kemampuan literasi membaca lebih berkenaan dengan konsep membaca cermat.

Kemampuan membaca pada awal kemunculannya dikatakan sebagai teknis analisis teks. Sejalan dengan konsepsi ini, kemampuan membaca lebih banyak menekankan upaya memahami bagaimana penulis menyajikan ide-idenya, memperhatikan pilihan kata yang dilakukan penulis, dan memahami pesan yang dikonversikan dalam fitur-fitur penting yang terdapat dalam wacana.³⁷

Dalam meningkatkan kegemaran membaca pada siswa ada beberapa prosedur yang harus diterapkan oleh Madrasah yaitu sebagai berikut:

a. Aktivitas Prabaca

Guru yang efektif harus mampu mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dipelajari peserta didik. Aktivitas prabaca

adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam aktivitas prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan teks bacaan. Skemata adalah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa tentang informasi atau konsep tentang sesuatu.

³⁷ Abidin, Mulyati, Yunansah, 166-165

Jadi dalam hal ini aktivitas prabaca merupakan tahap awal dalam meningkatkan kemampuan membaca terhadap peserta didik. Dalam tahap kemampuan membaca tersebut sebelum melakukan kegiatan membaca siswa diberikan pengarahan serta perhatian yang lebih sebelum melakukan kegiatan membaca. Tujuan dari aktivitas prabaca sangat penting terhadap siswa salah satunya dengan membangkitkan pengetahuan awal siswa yang berhubungan dengan sebuah teks yang telah diberikan oleh guru. aktivitas prabaca tersebut diharapkan agar selalu dikembangkan dan selalu di tingkatkan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca terhadap peserta didik.

b. Aktivitas Membaca

Pada tahap ini, banyak variasi yang dapat dilakukan guru sejalan dengan strategi baca yang dipilih guru atau peserta didik. Penentuan kegiatan pada tahap ini akan sangat bergantung pada metode pembelajaran membaca apa dipilih. Ragam aktivitas membaca lebih banyak berkenaan dengan upaya mengalisis, membandingkan, dan mengkritisi teks, baik pada tataran struktur dan organisasi teks, pilihan kata dari bahasa teks, makna teks, tujuan penulis, maupun bukti – bukti yang memperkuat argumentasi pengarang yang disajikan dalam teks.³⁸

³⁸ Abidin, Mulyati, Yunansah, 186.

Dalam aktifitas literasi membaca yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca antara lain: Menemukan inti gagasan / kata kunci, Mengevaluasi ide penjelas dan fitur teks lainnya, Mengutip bacaan dan menganalisis tujuan penulis teks, Menganalisis struktur, bahasa, gaya, dan makna teks, Mencatat ataupun mengisi format isi bacaan, Merespons dan mengkritisi isi bacaan, Membuat peta konsep bacaan untuk menjaring data penting, Sharing ide dan isi bacaan, Menguji prediksi, membuat inferensi, dan menyusun simpulan isi bacaan, Menjaring kata sulit, menganalisis kalimat, menganalisis organisasi dan menganalisis kinerja teks.³⁹

Dalam pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya aktivitas membaca merupakan tahap kedua setelah aktivitas prabaca. Telah dijelaskan sebelumnya bahwasanya dalam aktivitas membaca siswa difokuskan dalam upaya untuk mendapatkan pemahaman terkait dengan proses pembelajaran. Selain itu dalam aktivitas membaca tersebut siswa di minta untuk memahami suatu isi bacaan terkait dengan teks yang telah diberikan oleh guru, berdiskusi dengan teman sebayanya, serta diminta untuk menulis sebuah ide tertulis sesuai dengan pengalaman mereka masing-masing.

³⁹ Abidin, Mulyati, Yunansah, 187-189.

c. Aktivitas Pascabaca

Macam – macam aktivitas pascabaca yang dilakukan siswa sebagai berikut:

- 1) Menulis rangkuman / ringkasan /inti sari bacaan.
- 2) Membuat komik /cerita bergambar sederhana /mini book /buku zig – zag yang berhubungan dengan isi bacaan.
- 3) Menceritakan kembali, menghubungkan, merespons, dan mengkritisi isi teks.
- 4) Menjawab pertanyaan atau menuliskan ide – ide yang terdapat dalam bacaan menjadi wacana versi Peserta didik.
- 5) Membuat peta cerita atau peta perjalanan tokoh membuat sinopsis ataupun resensi.
- 6) Membuat alat ataupun berbagai media representasional pemahaman secara kreatif.
- 7) Memerankan isi teks.
- 8) Memperluas,melengkapi, ataupun menstransformasi isi bacaan.
- 9) Menulis atau berbicara tentang pemahaman isi teks baik secara literal, inferensial, maupun kritis.
- 10) Melakukan berbagai aktivitas tindak lanjut yang berfungsi memperdalam pemahaman isi bacaan.⁴⁰

Jadi dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan pascabaca merupakan tahap yang terakhir dalam

⁴⁰ Abidin, Mulyati, Yunansah, 190.

meningkatkan kemampuan membaca terhadap peserta didik. Setelah melakukan aktivitas pascabaca dan aktivitas membaca siswa melakukan tahap yang terakhir yaitu kegiatan pascabaca. Dalam tahap ini siswa diuji kemampuannya dalam membaca oleh guru sekaligus untuk memantapkan kemampuan dalam membaca para siswa dalam memahami suatu bacaan yang telah diberikan oleh guru. Dalam hal ini pada ketiga tahap tersebut sangat penting dan wajib dilakukan oleh guru, karena dapat menggambarkan dengan jelas aktivitas siswa dalam belajar. Hal ini sangat sejalan dengan konsep pembelajaran bahwa pembelajaran merupakan suatu rangkaian aktivitas belajar bagi peserta didik.⁴¹

4. Gemar Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Jadi menulis merupakan aktivitas berfikir yang diwujudkan dalam susunan huruf-huruf yang mempunyai makna isi tulisan akan mencirikan kepribadian penulis sesuai dengan karakter bahasa yang dikuasai.⁴²

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya dalam bentuk tulisan. Selain itu menuliskan sangat penting karena menulis bisa menjadi sarana untuk

⁴¹ Abidin, Mulyati, Yunansah, 191.

⁴² Janner Simarmata, *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 2

menemukan sesuatu, memunculkan ide baru, melatih kemampuan mengorganisasikan dan menjernihkan berbagai konsep atau ide, melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, membantu untuk menyerap dan memproses informasi, serta melatih untuk berfikir aktif. Dalam melakukan kegiatan menulis ada beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh siswa di Madrasah, yaitu:

a. Pra-menulis

Tahap pramenulis adalah tahap perencanaan atau persiapan dalam menulis untuk memperoleh dan menata ide, gagasan, dan masalah yang berkaitan dengan topik karangan. Pada tahap pramenulis dapat dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1) Bimbingan pramenulis

Pada tahap ini guru memberikan tugas agar siswa mampu secara cermat memahami apa yang akan ditulisnya, mengapa hal tersebut penting untuk ditulis, genre apa yang dapat digunakan untuk menulis topik tersebut, dan bagaimana menuliskan topik tersebut secara jelas dalam media yang tepat. pada tahap ini dapat pula dikenalkan tentang teknologi yang akan digunakan untuk menulis.

2) Penyadaran Menulis

Pada tahap ini guru mengajak siswa untuk memulai menulis dengan kesadaran yang tinggi. Oleh sebab itu, pada tahap ini guru harus menugaskan siswa menyebutkan tujuan penulisan, menentukan sasaran

tulisan, mencurahkan hal-hal yang diketahui sehubungan dengan topik yang akan ditulis.⁴³

3) Membuat Peta Konsep

Pada tahap ini siswa membuat peta konsep tentang hal yang akan ditulisnya. Peta konsep ini berfungsi sebagai daftar hal yang akan dibahas, serta menentukan sumber data dari hal tersebut jika memang banyak hal yang belum diketahui.

4) Membuat Daftar Pertanyaan

Pada tahap ini siswa membuat berbagai pertanyaan berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

5) Melengkapi Data

Pada tahap ini siswa melakukan berbagai kegiatan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam mengembangkan karangan. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain membaca, melakukan wawancara, bahkan melakukan penelitian.⁴⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam tahap pramenulis merupakan tahap yang pertama dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam tahap pramenulis ada lima tahap kemampuan menulis yang harus dimiliki oleh peserta didik, hal ini sangat penting untuk melatih siswa serta menambah ilmu pengetahuan serta dalam tahap ini siswa diajarkan untuk berfikir

⁴³ Abidin, Mulyati, Yunansah, 215

⁴⁴ Abidin, Mulyati, Yunansah, 216

secara menalar sesuai dengan kemampuan mereka masing – masing dalam membuat sebuah tulisan yang menarik dan mudah dipahami.

b. Inti Menulis

Inti menulis adalah membahas semua butir topik yang ada di dalam kerangka karangan yang telah disusun. Pengembangan topik tersebut dikembangkan dalam suatu gagasan. Dalam mengembangkan gagasan menjadi karangan yang utuh diperlukan kata-kata yang tepat untuk mendukung gagasan. Kata-kata yang telah dipilih harus dirangkai menjadi kalimat-kalimat yang efektif, selanjutnya kalimat tersebut disusun menjadi sebuah karangan yang utuh. Kegiatan pasca menulis adalah sebagai berikut:

1) Membuat draf

Membuat draf adalah tulisan yang diatur secara kasar. Pada kegiatan ini penulis lebih mengutamakan isi tulisan dari pada tata tulisannya. Jadi semua pikiran, perwakilan, dan perasaan bisa dituangkan ke dalam tulisan. Pada tahap menulis draf, terdapat beberapa beberapa kegiatan yang dapat dilakukan Siswa sebagai berikut:

a) Menyusun lembar informasi

Pada tahap ini siswa mulai menyusun lembar informasi guna memfokuskan kemampuan berfikir tentang hal yang akan dibahas.

b) Menulis dan Mengulang ide

Pada tahap ini siswa mulai menulis dan secara berulang meninjau lembar informasi yang ada, sehingga seluruh tulisan telah lengkap dan yakin benar. Jika tulisan dirasa belum lengkap dapat melakukan kegiatan pramenulis untuk melengkapi data.

c) Menulis Berkelompok

Pada tahap ini siswa dapat memadukan ide - ide mereka dalam kelompok, sehingga tiap-tiap anggota kelompok saling memeriksa dan saling melengkapi tulisan yang dibuat.

d) Menulis Kutipan

Guna menunjang kebenaran tulisan yang dibuat Peserta didik, pada tahap ini siswa dapat menambah kutipan penting dari berbagai sumber untuk memperkaya dan memperkuat kebenaran isi tulisan yang dibuatnya.

e) Mengecek kembali kebenaran isi.

Pada tahap ini siswa dapat mengulang langkah - langkah sebelumnya untuk memastikan bahwa tulisan yang dibuatnya telah benar baik dari segi isi, gaya penulisan, maupun bahasa.⁴⁵

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahap membuat draf merupakan tahap kedua setelah tahap pramenulis. Dalam tahap membuat draf tersebut juga ada lima tahapan, pada tahap ini siswa diminta untuk menulis sebuah informasi terkait dengan materi

⁴⁵ Abidin, Mulyati, Yunansah, 216 - 217

pelajaran baik itu secara kelompok atau secara individu untuk mengetes kemampuan terhadap peserta didik.

2) Pasca Menulis

Pasca menulis adalah tahap perbaikan atau revisi dari tulisan yang telah dihasilkan. Perbaikan dilakukan dalam hal ejaan, pemilihan kalimat, penulisan alinea, dan penulisan lainnya. Kegiatan Pasca Menulis adalah sebagai berikut:

a) Revisi

Pada tahap ini siswa harus mengecek kosakata yang dipilihnya dalam proses menulis. Pengecekan ini dilanjutkan dengan kegiatan menuliskan kembali kosakata yang kurang tepat. Melalui kegiatan ini, pada akhirnya kosakata yang digunakan menjadi lebih tepat, baik dari segi kebakuan maupun dari peristilahan dalam bidang ilmu yang ditulis. Guna merevisi isi tulisan, Siswa dapat pula mengecek kembali kebenaran jawaban yang telah dihasilkan pada tahap pramenulis, yakni ketika siswa mengumpulkan bahan tulisan.⁴⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahap revisi tersebut merupakan tahap ketiga setelah tahap membuat draf. Pada tahap ini siswa diminta mengecek kosa kata yang telah ditulis sebelumnya. Pada saat menulis apabila ada kata yang kurang tepat maka siswa diminta untuk memperbaiki tulisannya kemudian di cek kembali tulisan yang masih belum tepat dan yang masih belum lengkap.

⁴⁶ Abidin, Mulyati, Yunansah , 217.

b) Pengeditan

Pada tahap editing atau penyuntingan, siswa dapat melakukan beberapa aktivitas. salah satu aktivitas yang dapat dilakukan adalah memperluas kalimat. Aktivitas ini dapat dilakukan jika pada awalnya siswa hanya mampu menulis kalimat pendek, kemudian siswa menyisipkan tambahan informasi atau respons tertentu, sehingga kalimat yang digunakan menjadi lebih panjang, namun tetap jelas dan komunikatif. proses editing dapat dilakukan dengan kegiatan mengedit berpasang, mengedit dalam kelompok (membuat stasiun pengeditan), atau meminta bantuan guru untuk memberikan keputusan terbaik jika masih ragu dalam melakukan editing. selanjutnya, siswa dapat mengedit tulisan sesuai dengan media representasi yang ada, misalnya memindahkan tulisan pada pola atau template yang telah disediakan.⁴⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap pengeditan merupakan tahap keempat setelah tahap revisi. Pada tahap ini merupakan salah aktivitas yang dilakukan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis. Jika awalnya siswa hanya diminta hanya menulis sebuah kalimat yang pendek, maka dalam tahap ini siswa diminta untuk menyisipkan atau menambahkan suatu informasi yang ditulis dengan menulis sebuah kalimat yang panjang,

⁴⁷ Abidin, Mulyati, Yunansah , 218.

namun pada saat siswa menulis sebuah kalimat maka harus jelas dan mudah dimengerti serta bersifat komunikatif.

c) Publikasi

Pada tahap ini siswa memublikasi tulisan yang telah dibuat. Publikasi tulisan sebaiknya dilakukan minimal dalam kelas, berupa kegiatan kunjung karya, ditempel pada pusat karya atau majalah dinding, dan dapat dilakukan melalui internet.⁴⁸

Jadi dapat di simpulkan bahwa tahap publikasi merupakan tahap yang terakhir dalam kemampuan menulis. Pada tahap ini setelah siswa selesai menulis suatu tulisan atau karya yang telah mereka buat, maka siswa diminta untuk menempelkan hasil karyanya yang telah mereka buat di dalam kelas.



⁴⁸ Abidin, Mulyati, Yunansah, 219.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau dari lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan. Penelitian ini bersifat deksriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian, untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.⁴⁹

Jenis penelitian ini yaitu studi kasus. Karena dalam penelitian ini peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses kelompok atau individu, kasus tersebut dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang sudah ditentukannya.

⁴⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 36.

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Jember. Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Jember Kabupaten Jember, menjadi lokasi untuk dijadikan tempat penelitian, karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berstatus Negeri dan menjalankan Gerakan Literasi Sekolah. Menariknya walaupun semua Madrasah menerapkan Gerakan Literasi Sekolah ini, namun Gerakan Literasi Sekolah yang berjalan di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 ini sudah menciptakan beberapa karya yang salah satunya ialah karya buku antologi Pantun Ber-ISBN.

C. SUBYEK PENELITIAN

Pada tahap ini, peneliti menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti juga akan menentukan beberapa narasumber penelitian.

Subyek penelitian ini menggunakan purposive yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, dengan memilih orang yang dianggap paling tahu tentang data penelitian yang diinginkan. Penggunaan teknik purposive sampling bertujuan untuk mengambil beberapa responden informan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti⁵⁰.

Subyek dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (bandung: Alfabeta, 2018), 209

Tabel 3.1 Subyek Penelitian

No.	Nama	Keterangan
1.	Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag	Kepala MIN 02 Jember
2.	Nidaul Huriyah, S.Pd.I M,Pd.I	Koorbid Kesiswaan MIN 02 Jember
3.	Sri Kustatik, S.Pd	Koorbid Kurikulum MIN 02 Jember
4.	Askhiyah Sholihati, M.Pd.I	Pengelola Perpustakaan MIN 02 Jember
5.	Sumining, S.Pd	Wali Kelas IV
6.	Najwa Sesa	Siswa kelas IV
7.	Rahma Adila	Siswa kelas IV
8.	Muhammad Melvino	Siswa kelas IV
9.	Zahra Aurelia	Siswa kelas IV

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Tujuan dari teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empiris yang tampak (Kasat Mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti, yang

terlihat di kancah penelitian.⁵¹ Untuk mengetahui proses pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, maka peneliti menggunakan metode observasi. Adapun observasi yang digunakan adalah partisipasi pasif. Observasi Partisipasi pasif (*Passive Participation*) adalah observasi dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵²

Tujuan dari observasi tersebut yaitu guna memperoleh data terkait keadaan subjektif dari lokasi penelitian maupun kegiatan yang sedang dijalankan.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara dapat dilakukan secara open-ended (peneliti bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta atau peristiwa dan opini mereka mengenai peristiwa yang ada, terfokus dan terstruktur).⁵³

Metode wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Adapun sumber pertimbangan dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: metode ini bersifat fleksibel, sehingga bahan-bahan pertanyaan dapat dengan mudah diajukan dan lebih obyektif, sehingga pertanyaan yang diajukan dapat diarahkan kepada permasalahan yang bersifat spesifik dan dinamis, karena bisa berhadapan langsung antara pewawancara dengan orang yang

⁵¹ Widodo, *Metodologi Penelitian*, 74

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 108

⁵³ Widodo, *Metodologi Penelitian*, 74

diwawancarai, sehingga interaksi yang akrab dan secara keseluruhan nampak lebih komunikatif.

Peneliti berusaha untuk memperoleh beberapa data khususnya terkait:

- a. Bagaimana Perencanaan Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Jember?
- b. Bagaimana Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Jember ?
- c. Bagaimana Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Jember?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, foto, gambar atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.⁵⁴

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan lain sebagainya. Data-data yang ingin didapat dari metode dokumentasi ini adalah:

⁵⁴ Widodo, *Metodologi Penelitian*, 75.

- a. Perencanaan Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Jember.
- b. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Jember.
- c. Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Jember.

E. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses penyusunan data sehingga peneliti dapat memberi arti dan makna, serta berfungsi sebagai pemecah atas masalah yang diteliti. Miles, Huberman dan Saldana mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung.” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model miles, Huberman dan Saldana. Aktivitas dalam analisis data yaitu *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verification*.⁵⁵

1. *Data Condensation*

Tahap ini peneliti melakukan pemilihan, serta memfokuskan terkait data-data yang berhubungan dengan perencanaan Gerakan Literasi Sekolah, implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan evaluasi Gerakan Literasi Sekolah di madrasah Ibtidaiyyah Negeri 02 Jember dengan

⁵⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (USA, 2014), 8.

menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam tahap ini, peneliti menyeleksi, menganalisis serta menarasikan data yang ditemukan. Dalam kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).⁵⁶

a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Pada tahap *selecting* ini, pertama-tama peneliti mengumpulkan informasi-informasi terkait gerakan literasi. Selanjutnya melakukan pemilihan data-data yang berhasil dikumpulkan melalui tahap wawancara. Pemilihan data dilakukan dengan memberikan garis bawah pada setiap data yang

ditemukan terkait penelitian yang berjudul: Gerakan Literasi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Di MIN 02 Jember.

b. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian

⁵⁶ Miles, Hubberman, Saldana *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition, 14.

Gerakan Literasi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Di MIN 02 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

c. *Abstrackting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul hingga ke tahap *focusing* dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Bila mana data yang didapat sudah cukup maka dengan data itu bisa dibuat acuan untuk digunakan menjawab dari focus penelitian.

d. *Simplifying dan transforming*

Data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstraksi data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yaitu melalui seleksi data yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti mencermati setiap data yang sudah diberi tanda. Selanjutnya peneliti mengelompokkan data berdasarkan tanda yang sudah ada. Selanjutnya peneliti memilah lagi semua data yang sudah dikelompokkan berdasarkan tanda tersebut berdasarkan partisipan yang memberikan jawaban. Setelah itu peneliti menyatukan data tiap partisipan dengan dirangkum menjadi kalimat yang berkelanjutan untuk mempermudah

mengamati setiap temuan dan pembahasan dalam melakukan analisa data. Hasil ini dilakukan secara hati-hati dan cermat pada setiap data yang berhasil dikumpulkan dari setiap partisipan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam melakukan kondensasi data. Selanjutnya peneliti melangkah ke tahap yang selanjutnya yaitu penyajian data.

2. *Data Display*

Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan *Data display* dengan menyusun penyajian. Tampilan yang disajikan, dibahas dan diilustrasikan dengan bentuk narasi, matriks, bagan dan tabel. Hal ini dilakukan dengan tujuan meringkas dan mengakses dengan cepat terkait hasil temuan maupun catatan lapangan dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi pada kegiatan perencanaan Gerakan Literasi Sekolah , implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan evaluasi Gerakan Literasi Sekolah untuk menanamkan karakter gemar membaca siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember.

3. *Data Conclusion Drawing/Verification*

Tahap terakhir yang peneliti lakukan adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sehingga setelah data di display dan didukung oleh data yang kuat, maka selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan yang kredibel. Untuk membuat kesimpulan yang telah diverifikasi melalui uji kredibilitas data, peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti: Perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi (teknik dan sumber), menggunakan bahan refrensi (rekaman wawancara dan foto atau

hasil dokumentasi), mengadakan member check sekaligus meminta tanda tangan kepada pemberi data di jurnal kegiatan penelitian agar lebih faktual.

Hasil penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, yaitu terkait bagaimana perencanaan Gerakan Literasi Sekolah, implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan evaluasi Gerakan Literasi Sekolah untuk menanamkan karakter gemar membaca dan menulis siswa di Madrasah ibtidaiyah Negeri 02 Jember.

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlangsung dan terus menerus. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data merupakan gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian yang susul menyusul.

F. KEABSAHAN DATA

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yang berarti membandingkan dan mengecek balik antara metode pengumpulan data yang satu dengan data yang lainnya. Triangulasi sumber yang diperoleh melalui beberapa sumber atau subyek penelitian yang telah dipaparkan pada tabel 3.1. Seperti halnya untuk menguji kredibilitas data tentang Gerakan Literasi Sekolah di MIN 02 Jember, maka

pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh peneliti dilakukan dari kepala madrasah, ke pengelola perpustakaan, ke wali kelas IV yang melaksanakan kegiatan literasi madrasah sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan guna menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti halnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala madrasah, pengelola perpustakaan dan wali kelas IV yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember, lalu dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Adapun tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan, antara lain:

1. Tahap Pra lapangan:

a. Menyusun rencana penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti menyusun terlebih dahulu apa yang diperlukan sebelum melakukan penelitian.

Peneliti menetapkan beberapa hal yaitu sebagai berikut: Judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti menetapkan tempat penelitian yang diteliti oleh peneliti. sebelum membuat judul peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat penelitian. Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti meminta surat izin untuk melakukan penelitian ke bagian akademik fakultas yang kemudian diserahkan kepada kepala madrasah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember untuk mengetahui diizinkan atau tidak.

d. Memilih informan

Pada tahap ini, peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan judul penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan

Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data ketika melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember. seperti alat – alat tulis menulis dan kamera. Peneliti juga menyiapkan beberapa pertanyaan untuk wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan sebagai berikut:

a. Memahami latar belakang dan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sudah harus memahami latar belakang dan apa tujuan dari penelitian tersebut terkait dengan judul penelitian yang akan diteliti.

b. Mengadakan penelitian dan pengumpulan data

Setelah mendapatkan izin penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember peneliti memasuki tempat penelitian dan mulai melakukan penelitian. Mengumpulkan data Peneliti mengumpulkan

data-data di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember melalui metode observasi terkait dengan Gerakan Literasi Sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca dan menulis siswa kelas IV.

3. Tahap Pasca Penelitian

a. Menganalisis data yang di peroleh

Setelah data sudah terkumpul semua, maka peneliti mulai menganalisis data sesuai dengan hasil temuan di sekolah.

b. Mengurus perizinan selesai penelitian

Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti mengurus kembali surat perizinan. Surat perizinan tersebut terkait dengan selesainya penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember

c. Menyajikan data dalam bentuk laporan

Setelah peneliti selesai melakukan sebuah penelitian, peneliti menyajikan data dan membuat laporan penelitian dari hasil analisa dengan mendeskripsikan data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

d. Membuat laporan akhir (Final)

Peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

1. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Jember

Untuk mencapai tujuan pendidikan, MIN 2 Jember telah merumuskan visi misinya sebagai berikut:

a. Visi :

“Terwujudnya madrasah berkualitas untuk mencetak intelektual berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi dan berbudaya lingkungan.”

b. Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum secara intensif, efektif dan efisien,
- 2) Mengupayakan terciptanya lingkungan madrasah yang kondusif dan Islami,
- 3) Membudayakan dan membiasakan perilaku Islami dan menanamkan kepribadian yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari – hari,
- 4) Memberikan bekal ketrampilan dan membantu mengenali potensi diri kepada siswa dan mengembangkan sikap kemandirian,
- 5) Mengembangkan bakat dan minat di bidang Imtaq dan Iptek,
- 6) Mengakomodir aspirasi masyarakat dan memaksimalkan perannya untuk turut serta memajukan Madrasah.

c. Tujuan :

- 1) Mandiri dalam kebijakan intern dan menejemen pengelolaan Madrasah.
- 2) Berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik.
- 3) Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta tekun menjalankan perintah-Nya.
- 4) Cerdas menghadapi segala tantangan dan perkembangan jaman.
- 5) Kreatif dalam mengembangkan pola pikir.
- 6) Berakhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁷

Dari visi misi tersebut di atas Gerakan Literasi Sekolah yang diteliti dalam penelitian ini merujuk pada misi nomor 5 yaitu mengembangkan bakat dan minat di bidang Imtaq dan Iptek. Adapun tujuan dari Gerakan Literasi Sekolah ini sesuai dengan tujuan dari lembaga MIN 02 Jember diantaranya berprestasi di bidang akademik dan non akademik, cerdas menghadapi segala tantangan dan perkembangan zaman serta kreatif dalam mengembangkan pola pikir.

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam proses penelitian selanjutnya data-data yang telah diperoleh tersebut akan di

⁵⁷ Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 02 Jember, "Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 02 Jember", 13 Mei 2022

analisis secara detail dan kritis dengan harapan agar dapat memperoleh data yang jelas serta akurat. Dari hasil serangkaian penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, diperoleh tentang data-data terkait dengan Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menanamkan Karakter Gemar Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember

Program Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik. Setelah pemerintah menganjurkan untuk menjalankan Gerakan Literasi Sekolah bagi semua jenjang pendidikan, kemudian pihak Madrasah mempersiapkan segala fasilitas serta sarana prasarannya, tidak hanya persiapan dari sarana prasarannya melainkan juga dari kesiapan guru-gurunya. Setelah dirasa siap, kemudian Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember menjalankan Gerakan Literasi Sekolah. Hal tersebut kemudian diperkuat berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di lapangan oleh peneliti kepada Siti Fathunnurrohmiyati, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember, Beliau mengatakan:

“Program Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember sendiri sudah berjalan cukup lama sekitar 2 tahun lalu. Untuk tahapan perencanaan program kegiatan literasi Madrasah langkah awal yang dilakukan ialah memasukkan program literasi Madrasah ke dalam kurikulum yaitu madrasah literasi, memenuhi segala sarana dan prasarana serta mengadakan sosialisasi setiap

rapat dengan guru-guru, selain itu juga gerakan literasi ini diterapkan untuk semua mata pelajaran baik itu umum maupun agama.”⁵⁸

Informasi yang didapatkan peneliti dari Siti Fathunnurrohmiyati dalam perencanaan kegiatan literasi yang dijalankan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember langkah awal yang dilakukan ialah memasukkan program Gerakan Literasi Sekolah ke dalam kurikulum yaitu madrasah literasi, mengadakan rapat dengan pihak sekolah, menerapkan gerakan literasi untuk semua mata pelajaran baik itu umum maupun agama.

Pemaparan dari Siti Fathunnurrohmiyati juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan sri Kustatik selaku waka kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember. Beliau mengatakan:

“Untuk Program kegiatan literasi di Madrasah ini awalnya yang direncanakan adalah sebelumnya sekolah telah mempersiapkan baik itu dari fasilitas madrasah dan sarana prasana lainnya, memasukkan program literasi kedalam kurikulum madrasah, dan mensosialisasikan terkait kegiatan literasi ketika rapat dengan pihak sekolah mbak. Kegiatan literasi di madrasah ini rata diterapkan di semua mata pelajaran. Sekolah juga menjalin kerja sama dengan semua wali kelas serta wali murid untuk senantiasa mengingatkan agar anaknya dibiasakan membaca dan menulis.”⁵⁹

Dalam perencanaan Gerakan Literasi Sekolah untuk menanamkan karakter gemar membaca dan menulis pada siswa telah dipersiapkan oleh sekolah. Perencanaan kegiatan literasi madrasah ibtidaiyah negeri 2 Jember diantaranya memasukkan program literasi madrasah kedalam kurikulum, mengadakan rapat antara pihak sekolah, serta menerapkan

⁵⁸ Siti Fathunnurrohmiyati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 04 April 2022.

⁵⁹ Sri Kustatik, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 April 2022.

kegiatan literasi untuk semua mata pelajaran baik itu umum maupun agama. Selain itu madrasah juga bekerjasama dengan wali murid agar mengingatkan siswa untuk selalu melakukan kegiatan membaca dirumah maupun di sekolah.

Untuk memperkuat pendapat diatas, peneliti juga melakukan wawancara dengan Askhiyah Sholihati, selaku pengelola perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember. Beliau menyampaikan bahwa:

“Sebelum melaksanakan gerakan literasi sekolah untuk menanamkan karakter gemar membaca dan menulis pada siswa Madrasah sudah mempersiapkan segala sesuatunya mbak, baik itu dari fasilitas dan juga dari sarana dan prasarannya. Selain itu sebelumnya pihak Madrasah dan semua guru telah mengadakan rapat terkait dengan penerapan Gerakan Literasi Sekolah mbak.”⁶⁰

Perencanaan yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 jember yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu dari segi fasilitas sarana dan prasarana. Gerakan Literasi Sekolah sebelumnya sudah di rancang sedemikian rupa sehingga literasi dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, perencanaan program kegiatan literasi Madrasah untuk menanamkan karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember yaitu : memasukkan program Gerakan Literasi Sekolah ke dalam kurikulum yaitu madrasah literasi, melengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan literasi, mengadakan rapat

⁶⁰ Askhiyah Sholihati, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 April 2022.

dengan pihak Madrasah dan semua dewan guru, selalu berkoordinasi dengan wali murid agar siswa dibiasakan membaca di rumah.⁶¹

Observasi tersebut dapat diperkuat dari hasil dokumentasi jika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember salah satu perencanaan kegiatan literasi yaitu pengadaan rapat dengan pihak sekolah.



Gambar 4.1
Pelaksanaan rapat dengan pihak sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember

2. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Membentuk Karakter Gemar Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember

Salah satu cara untuk menjadikan seluruh warga Madrasah memiliki budaya literasi yang baik, pihak Madrasah bersama-sama membuat program atau kegiatan sebagai wujud implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Program-program yang dibuat harus memerhatikan kebutuhan, karakteristik anak usia MI dan ketersediaannya sarana dan prasarana yang mendukung. Berikut adalah ada beberapa tahapan-tahapan yang berkaitan dengan pelaksanaan Gerakan

⁶¹ Observasi di MIN 2 Jember, 09 Mei 2022.

Literasi Sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember antara lain ialah Tahap Pembiasaan, Tahap Pengembangan, Tahap Pembelajaran.

a. Tahap Pembiasaan

1) Kunjungan Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu rohmi selaku Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember. Beliau mengatakan bahwa :

“Untuk tahap pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah , tahapannya tidak hanya dilakukan di kelas mbak, siswa dijadwalkan untuk berkunjung di perpustakaan mbak. Kegiatan membaca tidak hanya dilakukan di perpustakaan Madrasah saja mbak, namun juga dilakukan diluar kelas mbak.”⁶²

Dari informasi yang didapatkan, dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pembiasaan yang dilakukan siswa yaitu dengan berkunjung ke perpustakaan Madrasah. Pelaksanaan membaca tidak hanya dilakukan di perpustakaan Madrasah, namun juga dilakukan di luar kelas.

Pemaparan informasi Siti Fathunnurrohmiyati selaku kepala madrasah terkait pelaksanaan pada tahap pembiasaan diperkuat dengan pendapat Sumining selaku wali kelas IV. Dari informasi yang didapatkan sebagai berikut:

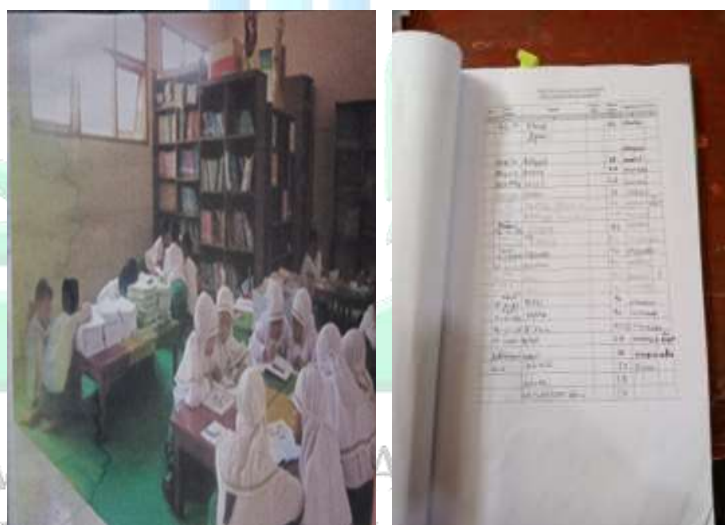
“Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah , siswa tidak hanya belajar di dalam kelas saja mbak tetapi juga diperpustakaan. Biasanya untuk kegiatan membaca sudah dijadwalkan mbak.

⁶² Siti Fathunnurrohmiyati, diwawancara oleh Penulis, jember, 11 April 2022.

Selain kunjungan ke perpustakaan Madrasah kegiatan membaca juga dilakukan diluar kelas, supaya anak-anak tidak jenuh mbak serta untuk melatih kemampuan serta pemahaman pada setiap masing -masing siswa mbak. Untuk anak-anak yang kurang lancar membaca, biasanya saya kasih tambahan setelah selesai pelajaran. Kegiatan itu adalah menulis, jadi waktu tambahan itu diisi dengan mengerjakan soal-soal terkait teks yang telah dibaca mbak.”⁶³

Dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah siswa tidak hanya membaca di dalam kelas saja melainkan juga di luar kelas serta adanya kunjungan ke perpustakaan madrasah yang telah terjadwal.

Kegiatan wawancara tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil dokumentasi.



Gambar 4.2

Kunjungan Siswa Kelas IV ke perpustakaan

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas IV mengenai tahap pembiasaan yang dilakukan dalam Gerakan Literasi Sekolah . Siswa bernama Rahma Adila, menyampaikan sebagaimana

⁶³ Sumining, diwawancarai oleh Penulis, 12 April 2022.

bahwa “Di luar kelas juga kak. Kadang-kadang kita semua diajak ke perpustakaan, di taman juga kak.”⁶⁴

Dari hasil wawancara didapatkan bahwa pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas melainkan juga di perpustakaan Madrasah, di taman Madrasah. Pembiasaan Literasi di MIN 02 dilakukan dengan diadakannya kunjungan ke perpustakaan Madrasah, dan melakukan kegiatan membaca diluar lingkungan Madrasah.

2) *Morning Reading*

Sesuai hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, untuk pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan, selain diadakannya kunjungan ke perpustakaan Madrasah dan kegiatan membaca di luar kelas, pembiasaan yang dilakukan lainnya adalah *morning reading* yang dilakukan oleh Madrasah. Kegiatan *morning reading* dilaksanakan setiap pagi oleh Madrasah. Kegiatan tersebut tentunya untuk menanamkan kebiasaan membaca bagi peserta didik.⁶⁵

Sesuai dari hasil wawancara dengan Ibu Sumining selaku wali kelas IV, beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah untuk kegiatan membaca dilakukan setiap pagi mbak. Kegiatan ini diwajibkan untuk siswa dengan meluangkan waktunya untuk membaca mbak. Biasanya setelah selesai membaca siswa bersama guru diminta untuk menulis kembali apa yang telah dibaca mbak. Walaupun ada sebagian siswa yang masih kurang minat membaca tetapi Madrasah sangat berusaha agar

⁶⁴ Rahma Adila, diwawancarai oleh Penulis, 18 April 2022.

⁶⁵ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember, 09 Mei 2022

siswa bisa senang membaca mbak. Pelaksanaan kegiatan membaca setiap pagi atau *morning reading* di laksanakan sebelum pembelajaran di mulai mbak, pada jam 07.15-07.30 WIB dan tempatnya itu kita sediakan di sudut kelas, yang biasa anak-anak sebut dengan pojok baca.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah disampaikan oleh ibu sumining bahwa *morning reading* atau kegiatan membaca pagi, sangat penting dan telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember Kegiatan membaca tersebut sangat diwajibkan bagi semua siswa untuk selalu meluangkan waktunya setiap pagi.

Pernyataan dari wali kelas IV juga diperkuat dengan informasi Rahma Adila selaku siswa kelas IV, ia menyampaikan “ saya masuk kelas jam 7 kak. Baca doa sama surah-surah pendek, terus disuruh baca di pojok baca sebentar kalau sudah, mulai pelajaran.”⁶⁷

Jadi Para Siswa sudah berada di Madrasah dan masuk kelas masing-masing pada pukul tujuh, kemudian sebelum pembelajaran dimulai para Siswa berdoa dan membaca surah-surah pendek, dilanjutkan

dengan pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dimulai selama 15 Menit. Pernyataan Rahma Adila, juga diperkuat dengan informasi dari Najwa Sesa, selaku siswa kelas IV, ia telah menyampaikan: “jam tujuh kak sudah masuk. Baca doa sebelum belajar, terus baca di pojok baca kalau sudah selesai baru pelajaran.”⁶⁸

⁶⁶ Sumining, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 12 April 2022.

⁶⁷ Rahma Adila, diwawancarai Oleh Penulis, Jember 18 April 2022.

⁶⁸ Najwa sesa, diwawancarai oleh Penulis, 18 April 2022.

Untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara tersebut, berikut ini hasil dokumentasi terkait dengan kegiatan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung



Gambar 4.3
Kegiatan membaca di pojok baca kelas IV

Jadi, selain mengadakan kunjungan perpustakaan pada tahap pembiasaan ini juga di lakukannya *morning reading* atau membaca setiap pagi dan adanya pojok baca di sudut ruang kelas IV.

Sesuai Hasil wawancara, Observasi dan dokumentasi bahwasanya pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan yaitu: a) diadakannya kunjungan ke perpustakaan madrasah, b) Pembiasaan *Morning Reading* atau membaca tiap pagi yang biasanya dilakukan selama lima belas menit sebelum jam pelajaran dimulai.

b. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan ini merupakan tindak lanjut dari tahap pembiasaan. Kegiatan literasi pada tahap pengembangan bertujuan untuk meningkatkan minat terhadap bacaan dan kegiatan membaca serta

meningkatkan kelancaran dan pemahaman siswa. Pada tahap ini dapat dilakukan beberapa strategi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam literasi.

1) Pelatihan Menulis Guru dan Siswa

Strategi yang pertama untuk memenuhi tujuan tahap pengembangan adalah dengan cara mengadakan pelatihan menulis yang diperuntukkan untuk guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi terkait dengan pelatihan menulis, MIN 02 Jember mengadakan pelatihan menulis dengan tujuan untuk lebih memudahkan siswa menuangkan ide-ide kreatif dalam bentuk tulisan yang berkaitan dengan pengalaman atau pembelajaran.

Sesuai dari hasil wawancara dengan Ibu Sumining selaku wali kelas IV, beliau mengatakan bahwa pengadaan Pelatihan menulis bukan hanya melatih guru dan siswa untuk menyusun karya tulis yang baik, namun juga mampu menjadi wadah dalam menuangkan aspirasi atau ide-ide cemerlang dalam bentuk karya tulis. Kegiatan observasi tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dokumentasi berikut ini:



Gambar 4.4
Pelatihan Menulis Dalam Gerakan Literasi Sekolah

2) Pengadaan Tambahan Koleksi Buku Cerita

Kegiatan literasi merupakan kegiatan untuk menumbuhkan minat baca siswa agar keterampilan membacanya dapat lebih meningkat, sehingga pengetahuannya bisa dikuasai dengan baik. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember dalam menunjang kegiatan literasi agar berjalan dengan baik salah satu upayanya ialah dengan menambah koleksi buku bacaan Peserta didik. Peneliti melakukan wawancara dengan Askhiyah Sholihati pengelola perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember. Beliau mengatakan:

“Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pengembangan, pihak Madrasah dan wali murid sepakat, agar siswa untuk membeli buku cerita, kami meminta shadaqoh kepada siswa seikhlasnya terutama kelas atas untuk seikhlasnya membawa maksimal 2 buku cerita agar bisa dibaca oleh dirinya sendiri maupun adik kelasnya dan juga sebagai kenang-kenangan mbak untuk diletakkan diperpustakaan mbak. Hal ini untuk melatih kepedulian siswa mbak terhadap sesama temannya, karena sebagian siswa ada yang masih belum mampu untuk membeli buku cerita mbak.”⁶⁹

Dari informasi yang didapatkan, kegiatan literasi Madrasah tahap pengembangan dilakukan dengan melakukan pengadaan buku cerita yang diperoleh dari kesepakatan dengan Siswa kelas atas untuk membawa 2 buku cerita sesuai dengan tahap perkembangannya. Pemaparan informasi dari Askhiyah Sholehati selaku pengelola perpustakaan, juga diperkuat dengan pendapat Sumining selaku wali kelas IV. Dari informasi yang didapatkan sebagai berikut:

⁶⁹ Askhiyah Sholihati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 12 April 2022.

“Sebelum dilaksanakan Gerakan Literasi Sekolah aktivitas membaca setiap siswa sangat kurang mbak. Kemudian pihak Madrasah sepakat agar setiap siswa itu untuk membawa 2 buku cerita. Buku yang telah dibawa oleh anak-anak nantinya akan di tempatkan di perpustakaan untuk dibaca oleh teman-temannya yang lain mbak.”⁷⁰

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa beberapa koleksi buku yang terdapat di perpustakaan Madrasah diperoleh dari hasil shodaqoh siswa kelas atas. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil dokumentasi.



Gambar 4.5

Koleksi Buku Cerita Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember

Dari data yang telah dipaparkan tersebut, dapat dipahami bahwasanyapelaksanaan gerakan literasi sekolah pada tahap pengembangan yaitu: Pembangunan fisik Madrasah yang kaya akan literasi yaitu adanya perpustakaan Madrasah yang menyediakan berbagai macam bahan bacaan sebagai penunjang Gerakan Literasi Sekolah , pengadaan buku cerita yang beberapa koleksinya didapatkan dari sumbangan Siswa kelas atas.

⁷⁰ Sumining, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 12 April 2022.

c. Tahap Pembelajaran

Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan untuk mempertahankan minat siswa terhadap bacaan serta meningkatkan kecakapan literasi siswa melalui buku pengayaan. Adapun langkah yang dilakukan dalam tahap pembelajaran ini meliputi:

1) Pembelajaran di dalam kelas

Sesuai hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembelajaran yaitu dengan *morning reading*.⁷¹ Siswa setiap pagi diwajibkan untuk membaca dari lima belas menit sampai dua puluh menit sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut dilakukan untuk menanamkan kebiasaan membaca bagi peserta didik. Pada kegiatan ini semata-mata hanya untuk menanamkan kebiasaan membaca buku, siswa tidak hanya diminta untuk membaca buku yang berkaitan akademik saja akan tetapi juga berkaitan dengan non akademik. Pada saat siswa membaca sebuah buku yang berkaitan dengan buku cerita, biasanya siswa diminta untuk merangkum apa yang telah di baca sebelumnya untuk kemudian ditulis dibukunya. Hal ini untuk melatih pemahaman kemampuan siswa dalam menulis dan menangkap informasi-informasi yang terdapat suatu bacaan.

⁷¹ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember, 09 Mei 2022.

Observasi tersebut dapat diperkuat dari hasil dokumentasi jika MIN 2 ketika sebelum pembelajaran dimulai diawali dengan *morning reading*.



Gambar 4.6
Kegiatan morning reading kelas IV Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 02 Jember

Dari data hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Sumining selaku wali kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember, beliau menyampaikan sebagaimana berikut:

“Pelaksanaan morning reading di lakukan sebelum pembelajaran dimulai mbak, agar siswa memahami bacaan yang telah diberikan oleh guru. Ketika selesai membaca, biasanya guru menanyakan teks yang sebelumnya telah dibaca mbak. Untuk siswa yang membacanya masih belum lancar, guru membimbingnya dan diberikan arahan mbak cara membaca yang sesuai dengan teks yang telah diberikan mbak.”

Sesuai hasil wawancara bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran, siswa diminta untuk membaca terlebih sebelum memulai pembelajaran. Hal ini tentunya agar siswa lebih memahami terlebih bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru. Untuk siswa yang masih belum lancar membaca, guru membimbing kemudian

diberi arahan cara membaca yang baik sesuai dengan buku bacaan yang telah diberikan.

Pemaparan dari Sumining juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa kelas IV. Peneliti melakukan wawancara dengan Zahra Aurelia. Dia menyampaikan “Sebelum pelajaran itu kita semua disuruh baca, terus habis itu di suruh tulis lagi yang dibaca tadi kak.”⁷² Aurel menyampaikan, bahwa wali kelas yang dipanggil ibu ning, selalu melakukan morning reading sebelum pembelajaran dimulai.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nidaul Huriyah selaku waka kePeserta didikan MIN 2 Jember untuk menanyakan pelaksanaan kegiatan literasi tahap pembelajaran, beliau mengatakan:

“Untuk melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembelajaran siswa diminta untuk membaca terlebih dahulu mbak, seperti pelaksanaan *morning reading*. Untuk siswa yang masih belum lancar membaca, guru memberikan bimbingan khusus mbak pada saat kegiatan membaca. Untuk siswa yang rajin membaca biasanya guru memberikan penghargaan yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik mbak. Untuk siswa yang tidak mengikuti kegiatan membaca maka guru memberikan teguran mbak, kemudian siswa di bimbing oleh guru mbak”⁷³

Jadi, terkait pelaksanaan kegiatan literasi tahap pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai diberlakukan kegiatan morning reading selama 15-20 menit sebelum pembelajaran. Untuk Siswa yang masih belum lancar membacanya, guru memberikan bimbingan khusus dan

⁷² Zahra Aurelia, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 18 April 2022

⁷³ Nidaul Huriyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 April 2022

untuk peserta yang rajin membaca oleh guru juga diberi apresiasi agar semangat Siswa tersebut semakin bertambah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ternyata kegiatan literasi pada tahap pembelajaran tidak hanya kegiatan morning rading melainkan juga ada majalah dinding yang diletakkan di dinding kelas. Tujuan adanya majalah dinding tersebut agar siswa bisa memajang hasil karya yang telah mereka tulis dan juga sebagai media untuk mencurahkan segala ide-ide Siswa dan menghasilkan sebuah karya yang menarik dan indah.⁷⁴

Kegiatan observasi dapat dibuktikan dengan adanya hasil dokumentasi.



Gambar 4.7
Mading dan pajangan hasil karya Siswa kelas IV

2) Pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*)

Pembelajaran di luar kelas merupakan salah satu metode pembelajaran yang aktivitas belajarnya berlangsung diluar kelas atau Madrasah seperti di halaman Madrasah, taman, perkampungan, dan sebagainya. Tujuan dari pembelajaran diluar kelas yaitu untuk

⁷⁴ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember, 09 Mei 2022.

melibatkan pengalaman secara langsung serta agar siswa lebih semangat untuk membaca dan juga menulis.

Dalam Proses pembelajaran di luar kelas guru juga mengajak siswa untuk melihat sebuah peristiwa di lapangan terkait materi pada saat proses pembelajaran. Setelah melakukan proses pembelajaran guru meminta siswa untuk membaca sebuah teks secara bersama-sama sambil menikmati keadaan alam di sekitarnya, tidak hanya itu guru juga membimbing langsung siswa yang belum bisa membaca. Setelah siswa selesai membaca, guru meminta siswa untuk mengerjakan sebuah tugas tanya jawab terkait dengan teks terkait tentang Literasi yang telah dibaca.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV terkait pembelajaran yang dilakukan di luar kelas. Siswa bernama Muhammad Melvino, menyampaikan sebagaimana bahwa “Selain belajar di perpustakaan, bu ning juga ngajak kita semua belajar di taman itu kadang-kadang kak.”⁷⁵

Informasi yang didapatkan peneliti dari salah satu Peserta didik, dalam kegiatan literasi tahap pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas, melainkan juga dilakukan di luar kelas atau outdoor study, seperti di perpustakaan Madrasah, di taman Madrasah.

⁷⁵ Muhammad Melvino, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 April 2022.

Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara dengan Sumining, selaku wali kelas IV. Beliau memperkuat data wawancara yang dilakukan peneliti dengan menyampaikan bahwa:

“Agar pembelajaran tidak membosankan, saya terkadang mengajak anak-anak untuk belajar diluar kelas atau biasa yang disebut dengan outdoor study. Pembelajaran diluar kelas ini sudah cukup lama yang dilaksanakan, serta dijadikan sebagai taman belajar untuk siswa mbak. Selain itu untuk anak-anak yang tidak terbiasa dalam membaca dan menulis, akhirnya anak-anak terbiasa membaca dan juga menulis mbak.”⁷⁶

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah tahap pembelajaran, kegiatan proses belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas, namun Madrasah juga melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas atau disebut juga dengan outdoor study. Kegiatan outdoor study telah dilaksanakan cukup lama serta dijadikan sebagai taman belajar Peserta didik.



Gambar 4.8
Kegiatan Pembelajaran di luar kelas (Outdoor Study)

⁷⁶ Sumining, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 12 April 2022.

Dari gambar di atas terlihat bahwasanya pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah tahap pembelajaran, kegiatan proses belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, tetapi guru juga mengajak siswa untuk belajar di luar kelas. Dalam hal ini tujuannya agar siswa lebih fokus pada pelajaran dan proses pembelajaran juga lebih menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, proses pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan Siswa diminta untuk membaca terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan isi teks yang telah diberikan. Untuk jenis teks bacaan disesuaikan pada waktu jam pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan membaca siswa diberikan tugas oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di buku masing-masing. Sebelum mengerjakan soal, guru menjelaskan terlebih dahulu isi cerita yang telah dibaca sebelumnya. Kemudian setelah itu siswa diperbolehkan untuk mengerjakan soal namun tidak boleh bekerja sama dengan teman-temannya. Sebelum dikumpulkan, siswa diminta untuk mengecek kembali jawaban yang mereka telah kerjakan. Setelah siswa mengecek kembali dan membetulkan jawabannya, kemudian di kumpulkan untuk dinilai oleh gurunya. Tujuan dari Kegiatan outdoor study tersebut agar siswa tidak jenuh dan memiliki semangat untuk belajar pada saat kegiatan membaca dan juga menulis.⁷⁷

⁷⁷ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember, 09 Mei 2022

Program Gerakan Literasi Sekolah di MIN 02 telah dilaksanakan sampai saat ini bahkan pihak Madrasah melakukan secara rutin setiap pagi untuk kegiatan membaca dan menulis dan adanya pojok baca. Dalam program Gerakan Literasi Sekolah diterapkan untuk semua mata pelajaran umum maupun pelajaran agama. Hal ini bertujuan untuk menunjang kemampuan kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Kunjungan rutin yang dilakukan rutin tiap-tiap kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta adanya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menulis Siswa sehingga selain ada kegiatan literasi membaca juga ada kegiatan literasi menulis yang dihasilkan oleh Peserta didik, diantaranya adalah menulis pantun, dan pantunnya sudah diterbitkan menjadi buku antologi pantun dari Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember yang sudah ber-ISBN.

3. Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis siswa Kelas IV di MIN 2 Jember

Evaluasi dari Gerakan Literasi Sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca dan menulis siswa bertujuan untuk lebih baik dalam melakukan kegiatan literasi agar mencapai tujuan dalam menanamkan karakter gemar membaca dan menulis pada peserta didik. Evaluasi yang dilakukan terhadap gerakan literasi meliputi evaluasi program dan evaluasi terhadap siswa.

a. Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan tentang Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember, evaluasi yang dilakukan pada gerakan literasi baik itu dari segi hasil program itu sendiri ataupun sarana-prasarananya yang masih belum memadai. Pada Program literasi ini terlihat yang signifikan terhadap kegemaran siswa dalam membaca dan menulis. Pihak Madrasah juga akan menambah buku-buku yang ada di perpustakaan sebagai penunjang kegemaran tersebut. Selain itu pihak Madrasah juga akan memperbaiki dan menambahkan jadwal untuk kegiatan membaca.⁷⁸

Hasil observasi yang peneliti lakukan diperkuat dengan hasil wawancara dengan Sumining selaku wali kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember, beliau menyampaikan sebagaimana berikut:

“Hasil dari program Gerakan Literasi Sekolah di MIN 02 sudah dikatakan cukup baik mbak dari pada sebelumnya, kemampuan membaca sangat meningkat. namun masih ada siswa belum bisa membaca dan nulisnya juga masih kurang. Kami dan pihak Madrasah akan memperbaiki semuanya mbak. seperti dari segi fasilitas, sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran mbak.”⁷⁹

Dari data hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terkait evaluasi pelaksanaan kegiatan evaluasi untuk menumbuhkan karakter gemar membaca dan menulis Siswa menunjukkan banyak perubahan. Dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah tentunya memiliki sedikit kendala pada saat proses pembelajaran salah satunya yaitu dari

⁷⁸ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember, 12 April 2022.

⁷⁹ Sumining, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 April 2022.

waktu yang terbatas, dari segi fasilitas dan sarana dan prasarananya kurang maksimal.

Pernyataan Sumining dikuatkan oleh pernyataan dari Askhiyah Sholihati, selaku pengelola perpustakaan MIN 2 Jember:

“Menumbuhkan karakter gemar baca dan menulis pada siswa itu sulit, oleh karena itu Madrasah harus membangun lingkungan literasi yang menyenangkan. seperti halnya lingkungan kelas dan Madrasah perlu dibuat menyenangkan, santai dan tidak kaku. Dinding kelas dan Madrasah dapat dihiasi dengan poster kampanye membaca. Sudut kelas atau area baca Madrasah perlu ditata untuk membuat siswa betah membaca.”⁸⁰

Perpustakaan juga cukup memiliki peranan penting dalam membangun Madrasah literasi. Perpustakaan yang dibutuhkan dalam mewujudkan Madrasah literasi yaitu perpustakaan yang menyediakan sarana membaca untuk peserta didik. Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh Siti Fathunnorrohmiyati selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember:

“Perpustakaan yang ada di Madrasah tidak bisa maksimal dikarenakan sarananya kurang memadai akan tetapi kegiatan membaca tidak harus di dalam perpustakaan akan tetapi bisa dimana saja salah satunya merupakan sudut baca karena itu merupakan salah satu program literasi dimana untuk memudahkan anak-anak dalam mengakses buku.”⁸¹

Evaluasi yang dilakukan pada program Gerakan Literasi sekolah dilakukan bukan hanya pada sarana dan prasarananya, namun juga pada poses perencanaan dan pelaksanaannya. Apabila terdapat factor yang menjadi kendala dari keberhasilan Gerakan Literasi sekolah di MIN 02

⁸⁰ Askhiyah Sholihati, diwawancarai oleh Penulis, 12 April 2022.

⁸¹ Siti Fathunnorrohmiyati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 April 2022.

Jember, maka kendala tersebut akan menjadi catatan evaluasi kemudian akan benahi dengan strategi tambahan.

Dari hasil observasi evaluasi yang diteliti, ditemukan bahwa perlu diadakannya literasi digital untuk menambah semangat siswa dalam membaca dan menuangkan ide-ide kreatif mereka dalam bentuk tulisan. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan Sumining selaku wali kelas IV:

“Untuk menambah keberhasilan GLS ini, sepertinya MIN 02 ini memang perlu ditambah literasi digital, tujuannya adalah agar anak lebih semangat lagi dalam membaca dan menulis. Selain itu penambahan literasi digital ini juga dapat membuat anak-anak menjadi cakap teknologi.”⁸²

b. Evaluasi terhadap kemampuan siswa

Selain mengevaluasi terhadap keberhasilan program itu sendiri, pihak Madrasah juga melakukan evaluasi terhadap siswa. Evaluasi terhadap siswa ini berkaitan dengan kelengkapan sarana dan prasarana. Dalam kegiatan literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember sarana dan prasarana menjadi hal yang cukup penting dalam menanamkan karakter gemar membaca dan menulis. Hal ini bertujuan agar siswa selalu melakukan kegiatan membaca serta dapat menambah wawasan. Madrasah sangat antusias dan berusaha agar siswa bisa belajar dan lebih meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan baik. Untuk siswa yang masih kurang lancar membaca, guru memberikan bimbingan setiap hari dan memberikan arahan. Dalam Hal ini juga ditambahkan oleh

⁸² Sumining, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 April 2022.

Nidaul Huriyah selaku waka kePeserta didikan, Beliau mengatakan bahwa:

“Setelah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah yaitu hasilnya sangat positif dan sangat baik mbak, selain itu kami juga memberikan tugas literasi berupa membaca dan memahami isi buku yang dilakukan tiap minggu. Melalui kegiatan tersebut kita dapat melatih anak-anak untuk selalu membaca.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa salah satu evaluasi kegiatan literasi Madrasah dalam menanamkan karakter gemar membaca dan menulis yang dilakukan ialah memberikan tugas membaca 1 Bab buku dan memahami serta memberi kesimpulan isi bacaan tersebut. Kegiatan tersebut dinilai dalam ceklist observasi sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa.



Gambar 4.9

ceklist observasi memahami isi bacaan

Evaluasi terhadap siswa tersebut dimaksudkan untuk melatih kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Selain mampu membuat siswa gemar membaca dan mampu memahami isi bacaan, ternyata juga mampu menstimulasi siswa untuk belajar menulis. Terbukti dengan adanya kegiatan rutin setiap minggu tersebut, ada dampak signifikan pada kemampuan menulis siswa yang dibuktikan dengan adanya karya tulis

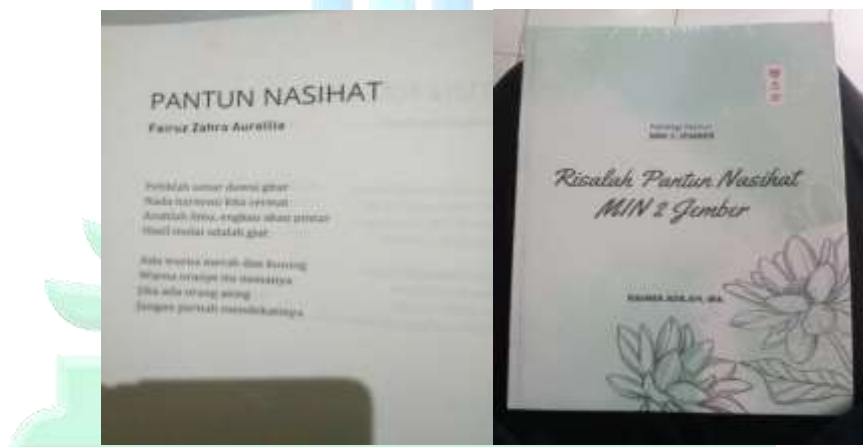
⁸³ Nidaul Huriyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 April 2022.

dari beberapa siswa yang berhasil dibukukan dalam bentuk pantun yang diberi judul Antologi Pantun.

Berikut ini hasil wawancara dengan Askhiyah Sholihati, selaku pengelola perpustakaan MIN 2 Jember yang menyatakan:

“Keberhasilan dari Gerakan Literasi Sekolah ini ya ada buktinya mbak, selain anak-anak gemar membaca, mereka juga mampu membuat karya tulis. Dari beberapa karya tulis itu, kita pilah yang terbaik kemudian kita kumpulkan lalu dicetak. salah satu yang berhasil dibukukan adalah karya tulis berupa kumpulan pantun.”⁸⁴

Hasil wawancara tersebut dibuktikan dengan hasil dokumentasi berikut ini:



Gambar 4.10

Karya Tulis Siswa MIN 02 Jember (Buku Antologi Pantun)

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada tahap evaluasi setelah mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis yaitu: Madrasah akan memperbaiki dan lebih meningkatkan fasilitas, sarana prasarana; keterbatasan waktu yang kurang dalam membaca serta mengadakan literasi digital.

⁸⁴ Askhiyah Sholihati, diwawancari oleh Penulis, 12 April 2022.

Penyajian data dari perencanaan, implementasi dan evaluasi Gerakan Literasi ada beberapa temuan dalam penelitian yang berhasil dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1.	Bagaimana Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember ?	<ul style="list-style-type: none"> a. Memasukkan program literasi Madrasah kedalam kurikulum madrasah yaitu madrasah literasi. b. Memenuhi segala sarana dan prasarana. c. Mengadakan rapat dengan pihak Madrasah dan dewan guru serta wali murid.
2.	Bagaimana Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember ?	<p>Tahap Pembiasaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Diadakannya kunjungan ke perpustakaan Madrasah b. Pembiasaan <i>morning reading</i> atau membaca tiap pagi yang biasanya dilakukan selama lima belas menit sebelum jam pelajaran dimulai c. Adanya Pojok baca di sudut kelas. <p>Tahap pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengadaan pelatihan menulis untuk guru dan siswa Madrasah b. Penyediaan koleksi buku di perpustakaan madrasah. <p>Tahap Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran di dalam kelas b. keberadaan pajangan dan mading di kelas. c. <i>Outdoor Study</i>
3	Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis siswa Kelas IV di MIN 2 Jember?	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi efektifitas program b. Evaluasi kemampuan siswa

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, untuk memperkuat kondensasi data hasil observasi, maka dalam analisis data berikut ini difokuskan kepada program dan pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember. Dari data yang diperoleh dilapangan melalui metode wawancara observasi, dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis secara mendalam dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun perincian pembahasan temuan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember

Perencanaan dalam kegiatan Gerakan Literasi Sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca dan menulis siswa di MIN 2 jember dilaksanakan agar mempermudah pelaksanaan dari kegiatan Gerakan Literasi Sekolah sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Selaras dengan teori perencanaan menurut Bintaro Tjokroamidjojo dalam Baharudin mengemukakan bahwa, perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁸⁵

⁸⁵ Nyimas Lisa Agustrian, Rizkan, dan M. Izzudin, *Manajemen Program Life Skill*,7

Pada dasarnya hal yang terpenting adalah perencanaan kegiatan Literasi Madrasah adalah menyediakan sarana dan prasana untuk berliterasi, karena kegiatan literasi akan berjalan dengan lancar jika ada sarana dan prasarananya. Sarana dan prasarana merupakan faktor terpenting yang harus ada dalam kegiatan literasi di Madrasah. Selaras dengan teori membangun Madrasah literasi, salah satu upaya membangun Madrasah literasi minimal harus tersedia beberapa modal dasar salah satunya yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana Madrasah adalah modal dasar bagi terciptanya Madrasah multiliterat. sarana dan prasarana ini berkenaan dengan bahan ajar (teks), perpustakaan, pojok baca, pusat literasi, serta sarana dan prasarana lainnya yang erat kaitannya dengan budaya literasi di Madrasah.⁸⁶ Dengan demikian, sarana dan prasarana merupakan modal dasar yang sangat penting dalam menjalankan gerakan literasi di Madrasah.

Dalam membentuk Madrasah literasi tidak hanya berhenti pada kesediaan sarana dan prasana, namun kesiapan para pelaksana gerakan literasi yaitu para guru dan warga Madrasah juga harus diperhatikan, maka sebelum mengadakan program kegiatan literasi pihak Madrasah mengadakan rapat dengan guru dan wali murid supaya bisa sama-sama berpartisipasi dalam program gerakan literasi serta pihak Madrasah juga memasukkan program literasi tersebut kedalam kurikulum Madrasah yaitu madrasah literasi.

⁸⁶ Yunus Abidin, Tita Mulyati & Hana Yunansah, 295

Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan Kemendikbud. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pelaksanaan kegiatan literasi Madrasah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga Madrasah (peserta didik, guru, kepala Madrasah, tenaga kependidikan, pengawas Madrasah, komite Madrasah, orang tua atau wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat mempresentasikan keteladanan, dunia usaha), dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.⁸⁷ Jadi sebelum diadakannya pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, terlebih dahulu melakukan koordinasi antara warga Madrasah sampai dengan masyarakat agar bisa ikut berpartisipasi dalam program gerakan literasi seperti yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember.

Dari data yang telah dipaparkan, setelah dianalisis dengan mengkombinasikan antara hasil temuan dan teori yang telah ada. Maka kemudian dapat di simpulkan bahwa perencanaan Gerakan Literasi Sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca dan menulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember yaitu: a) Memasukkan program literasi Madrasah kedalam kurikulum madrasah. b) Memenuhi segala sarana dan prasarana. c) Madrasah mengadakan rapat dengan wali murid.

⁸⁷ Abidin, Mulyati, Yunansah, 279.

2. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember.

Proses pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah tidak pernah lepas dari peran warga Madrasah, terutama guru dalam melaksanakan gerakan literasi saat proses pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan teori pelaksanaan menurut George R. Terry menjelaskan bahwa pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota perusahaan tersebut, oleh karena itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut⁸⁸

Dalam melaksanakan kegiatan literasi hal yang utama guru lakukan dalam proses pembelajarannya yaitu menumbuhkan karakter gemar membaca dan menulis pada peserta didik. Dalam menumbuhkan karakter gemar membaca dan menulis siswa tidak bisa didapat secara instan melainkan melalui pembiasaan-pembiasaan saat proses pembelajaran. Selaras dengan teori karakter gemar membaca, Membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan. Bahwa membaca adalah kegiatan fisik dan mental sebagaimana kebiasaan-kebiasaan lainnya. Membentuk kebiasaan membaca juga memerlukan waktu yang relatif lama.⁸⁹

⁸⁸ Nyimas Lisa Agustrian, Rizkan, dan M. Izzudin, *Manajemen Program Life Skill*, 7

⁸⁹ Idah Laili, Mumtaz Naqiyyah, 4

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember tidak pernah lepas dari kegiatan membaca dan menulis dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan karakter gemar baca dan tulis pada peserta didik.

Dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember, ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

a. Pembiasaan

Dari data yang di dapat diketahui bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember. Pada tahap pengembangan, pihak madrasah telah mempersiapkan perpustakaan Madrasah yang menyediakan berbagai macam bahan bacaan sebagai penunjang Gerakan Literasi Sekolah untuk kegiatan membaca bagi peserta didik. Siswa dibiasakan dan dijadwalkan untuk membaca atau berkunjung ke perpustakaan selama 15 menit. Kunjungan ke perpustakaan Madrasah merupakan kegiatan yang termasuk dalam Gerakan Literasi Sekolah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Madrasah harus mempunyai memiliki sarana literasi, seperti perpustakaan dan juga harus memiliki program literasi seperti program rutin yang harus dilaksanakan minimal seminggu atau setiap bulan.⁹⁰

⁹⁰ Abidin, Mulyati, Yunansah, 288.

Jadi, sama halnya dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember yang sudah memiliki sarana serta program rutin seperti kunjungan ke perpustakaan Madrasah serta kunjungan ke perpustakaan keliling.

Selain melakukan kunjungan perpustakaan Madrasah, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember juga melakukan pembiasaan membaca pagi atau *morning reading*. Pembiasaan *morning reading* yang juga dilakukan selama lima belas atau dua puluh menit sebelum kegiatan pelajaran di pojok baca. Tujuan tersebut agar siswa lebih meningkatkan kebiasaan dalam membaca.

Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa dalam melakukan kebiasaan membaca dalam program Gerakan Literasi Sekolah bisa dilakukan selama lima belas menit membaca setiap hari pada saat sebelum jam pelajaran.⁹¹

Gerakan literasi tidak hanya terjadi di dalam kelas saja.

Kemampuan literasi juga bisa melalui kegiatan di perpustakaan Madrasah, perpustakaan kota/daerah, taman bacaan masyarakat, atau sudut baca kelas.⁹²

Sesuai dengan teori di atas, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember dalam kegiatan Gerakan Literasi Sekolah tidak hanya di dalam kelas saja, melainkan juga melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas.

⁹¹ Abidin, Mulyati, Yunansah, 282.

⁹² Abidin, Mulyati, Yunansah, 282.

b. Pengembangan

Selain melakukan tahap pembiasaan, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember juga melakukan tahap pengembangan yaitu:

Pertama, mengadakan pelatihan menulis untuk guru dan siswa. Diadakannya pelatihan menulis adalah sebuah bentuk kepedulian dalam melatih generasi bangsa agar mampu menuangkan ide-ide kreatif yang berasal dari hasil olah pikir mereka. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pikiran dan perasaan yang dinyatakan dalam bentuk tulisan dapat menjadi alat komunikasi secara tidak langsung.⁹³

Pada tahap pengembangan dalam segi pembangunan lingkungan fisik dapat berupa penyediaan perpustakaan Madrasah yang mempunyai kelengkapan bahan bacaan sebagai penunjang dalam Gerakan Literasi Sekolah . Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, salah satu tahap pengembangan dalam Gerakan Literasi Sekolah ialah adanya perpustakaan serta area baca yang nyaman dengan koleksi buku pelajaran dan non pelajaran.⁹⁴

Selain adanya pengembangan lingkungan fisik yang kaya akan literasi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember juga telah menyediakan beberapa koleksi buku cerita untuk siswa dalam program kegiatan literasi Madrasah sebagai penunjang pada saat kegiatan membaca.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, salah satu pembiasaan dalam Gerakan Literasi Sekolah yang bisa di sediakan

⁹³ Janner Simarmata, *Kita Menulis : Semua Bisa Menulis Buku*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 2

⁹⁴ Dewi Utama Faizah dkk. *Panduan Gerakan Literasi Madrasah di Sekolah Dasar*. 55

Madrasah ialah penyediaan koleksi teks, ada yang berbentuk koleksi cetak, visual, digital, maupun multimodal yang mudah diakses oleh seluruh warga Madrasah dan pembuatan bahan kaya teks.⁹⁵

c. Pembelajaran

Setelah melakukan tahap pembiasaan kemudian tahap pengembangan, selanjutnya dilakukan tahap terakhir yaitu tahap pembelajaran.

Untuk tahap pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas pada saat sebelum pembelajaran dimulai. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember melaksanakan kegiatan membaca setiap pagi atau morning reading. Pada saat membaca siswa melakukan dengan membaca dalam hati dan membaca terpadu.

Dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk tahap pembelajaran juga dilakukan selama lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan membacakan buku dengan nyaring, membaca dalam hati, membaca bersama, dan membaca terpadu diikuti kegiatan lain dengan tagihan non – akademik dan akademik.⁹⁶

Jadi dalam hal ini pada tahap kegiatan pembelajaran untuk kegiatan membaca dalam program Gerakan Literasi Sekolah dilakukan selama 15 menit sebelum jam pelajaran dengan beberapa kegiatan membaca buku dengan nyaring, membaca dalam hati, membaca

⁹⁵ Abidin, Mulyati, Yunansah, 282.

⁹⁶ Abidin, Mulyati, Yunansah, 282.

bersama dan membaca terpadu. Kegiatan tersebut juga dengan tagihan non akademik maupun akademik.

Dalam tahap pembelajaran pada gerakan literasi Madrasah, MIN 02 juga telah mempersiapkan pajangan dan mading untuk menempelkan hasil karya dari siswa baik itu berbentuk cerpen, cerita, puisi dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk agar siswa bukan hanya mempunyai keterampilan berpikir tingkat rendah, namun juga bisa berpikir tingkat tinggi seperti menghasilkan karya.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Madrasah yang menerapkan literasi harus mengembangkan atau minimalnya menggunakan bahan ajar literasi yang sesuai karakteristik Siswa dan kurikulum yang berlaku. Media yang digunakan pun harus menunjang kemampuan literasi peserta didik. Hal penting lainnya adalah Madrasah harus mulai menerapkan penilaian literasi, bukan hanya penilaian biasa yang kadar keterampilan berpikirnya rendah. Selain itu mading juga memfasilitasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.⁹⁷

Pajangan dan mading di pandang sebagai media dan lingkungan belajar, serta sebagai sarana publikasi bagi karya peserta didik. Pajangan dan mading sebagai media ataupun lingkungan belajar dapat di gunakan sebagai sarana untuk menstimulus siswa dalam belajar berliterasi. Pajangan dan mading sebagai sarana publikasi juga sebagai

⁹⁷ Abidin, Mulyati, Yunansah, 287- 288.

wahana bagi siswa dalam mengomunikasikan hasil kerja mereka, sehingga mereka akan merasa bangga karena hasil kerjanya di apresiasi oleh orang lain.⁹⁸

Selain di lakukan pembelajaran di dalam kelas yang reading morning serta pengadaan pajangan dan mading, pelaksanaan tahap pembelajaran Gerakan Literasi Sekolah di MIN 02 juga di lakukan diluar kelas atau outdoor Study. Hal ini dilaksanakan di perpustakaan Madrasah, perpustakaan keliling dan di luar lingkungan Madrasah. Hal tersebut bertujuan agar bisa menumbuhkan minat siswa dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan jika melakukan pembelajaran seperti berkunjung di perpustakaan daerah dan perpustakaan keliling yang lebih lengkap bahan bacaannya.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa untuk mendukung terciptanya budaya literasi untuk kegiatan membaca dalam program Gerakan Literasi Sekolah tidak hanya belajar di dalam kelas, namun juga bisa belajar dikebun Madrasah, belajar dilingkungan luar Madrasah, wisata perpustakaan kota / daerah dan taman bacaan masyarakat, dll).⁹⁹

Dari data yang telah di paparkan, setelah dianalisis dengan mengkombinasikan antara hasil temuan dan teori yang telah ada. Maka kemudian dapat di simpulkan bahwa implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember ada beberapa tahapan yang

⁹⁸ Abidin, Mulyati, Yunansah, 286.

⁹⁹ Abidin, Mulyati, Yunansah, 282.

dilakukan, yaitu: a) Tahap pembiasaan; Kunjungan perpustakaan Madrasah, kunjungan di perpustakaan keliling, melakukan pembelajaran di luar lingkungan Madrasah, melakukan kegiatan membaca setiap pagi atau morning reading, adanya pojok baca di sudut kelas. b) Tahap pengembangan; Pembangunan fisik Madrasah yang kaya akan literasi yaitu adanya perpustakaan Madrasah yang menyediakan berbagai macam bahan bacaan sebagai penunjang Gerakan Literasi Sekolah, pengadaan buku cerita; c) Tahap pembelajaran; Pembelajaran di dalam kelas dengan mengadakan kegiatan membaca setiap pagi atau morning reading, pengadaan pajangan dan mading di setiap kelas. Pembelajaran di lakukan di luar kelas atau *Outdoor Study* di lakukan di perpustakaan daerah dan perpustakaan keliling dan lingkungan di luar Madrasah.

3. Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis siswa Kelas IV di MIN 2 Jember

Sebagaimana telah dijelaskan bahwasanya evaluasi dari Gerakan Literasi Sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca siswa sangatlah penting karena bertujuan untuk lebih baik dalam melakukan kegiatan literasi agar mencapai tujuan dalam menanamkan karakter gemar membaca pada peserta didik.

Hal tersebut selaras dengan teori evaluasi yang menyatakan evaluasi merupakan proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and*

merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung-jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.¹⁰⁰

Untuk melihat perkembangan dari penanaman karakter gemar membaca dan menulis Peserta didik, Madrasah melakukan evaluasi terhadap kemampuan menulis peserta didik, dimana kemampuan menulis tersebut adalah salah satu cara mengungkapkan ide-ide kreatif dalam pikiran.. Kemampuan menulis dari siswa ini dapat dibuktikan dengan adanya karya tulis hasil coretan mereka. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan bentuk dari mengorganisasikan gagasan secara sistematis.¹⁰¹

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember dalam mengevaluasi kemampuan siswa adalah dengan cara mengumpulkan dan memilah karya siswa kemudian dibukukan dalam bentuk hasil karya tulis, salah satu contohnya adalah buku Antologi Pantun.

Madrasah melakukan evaluasi dalam Gerakan Literasi Sekolah . Evalausi yang diterapkan yaitu evaluasi yang dilakukan dari segi fasilitas dan sarana-prasarananya yang masih belum memadai. Pihak Madrasah juga akan menambah buku-buku yang ada di perpustakaan. Selain itu pihak Madrasah juga akan memperbaiki dan menambahkan jadwal untuk kegiatan membaca, serta akan mengadakan literasi digital dengan tujuan selain

¹⁰⁰ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 9

¹⁰¹ Janner Simarmata, *Kita Menulis : Semua Bisa Menulis Buku*, 2

menanamkan kegemaran siswa dalam membaca dan menulis, juga melatih siswa agar cakap teknologi.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan gerakan literasi sebagai sebuah program bersama yang perlu dinilai dan dievaluasi sehingga bisa menjadi bahan evaluasi demi perbaikan dan apresiasi bagi penguatan dan dukungan atas keberhasilan tiap-tiap pihak dalam mendukung kegiatan literasi Madrasah.¹⁰²

Sarana prasarana merupakan faktor pendukung dalam gerakan literasi di Madrasah, oleh karena itu sarana dan prasana menjadi hal yang sangat penting. Sarana dan prasarana ini berkenaan dengan bahan ajar (teks), perpustakaan, pojok baca, pusat literasi, serta sarana dan prasarana lainnya yang erat kaitannya dengan budaya literasi di Madrasah.¹⁰³ Dari hasil penelitian sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember salah satunya perpustakaan yang tidak bisa memberikan sarana yang cukup untuk peserta didik. Evaluasi yang dilakukan oleh Madrasah mengenai hal tersebut yakni membuat sudut baca di masing-masing kelas guna mencukupi kebutuhan literasi untuk siswa yang tidak bisa di dapatkan di perpustakaan Madrasah.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, Madrasah literasi adalah Madrasah yang mampu memfasilitasi siswanya untuk memperoleh segala kemampuan yang berguna bagi hidup dan kehidupannya. Jadi dalam hal ini Madrasah harus memfasilitasi siswa untuk

¹⁰² Doni Koesoema dkk, *Pedoman Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta: TIM GLN Kemendikbud, 2017), 1

¹⁰³ Yunus Abidin, Tita Mulyati & Hana Yunansah, 295.

melakukan literasi agar dapat menunjang kemampuan bagi siswa dalam mengungkapkan hasil berpikir kritisnya menjadi bentuk tulisan yang bukan hanya bermanfaat bagi mereka sendiri, namun juga bermanfaat bagi orang lain. Semakin banyak Madrasah yang menerapkan Gerakan Literasi Sekolah, maka secara tidak langsung juga membantu pemerintah untuk mengurangi angka kebodohan di Indonesia.¹⁰⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁴ Abidin, Mulyati, Yunansah, 286.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, mengenai judul “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember yaitu: Untuk tahap perencanaan yang dilakukan ialah memasukkan program literasi Madrasah kedalam kurikulum madrasah yaitu madrasah literasi, Memenuhi segala sarana dan prasarana, Mengadakan rapat dengan pihak Madrasah dan dewan guru serta wali murid.
2. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Membentuk Karakter Gemar Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember dilakukan beberapa tahapan, yaitu: Tahap Pembiasaan, Tahap Pengembangan, Tahap Pembelajaran.
 - a. Tahap Pembiasaan :
 - 1) Diadakannya kunjungan ke perpustakaan Madrasah
 - 2) Pembiasaan morning reading atau membaca tiap pagi yang biasanya dilakukan selama lima belas atau dua puluh menit sebelum jam pelajaran dimulai.

b. Tahap pengembangan

- 1) Pembangunan fisik Madrasah yang kaya akan literasi yaitu pengadaan pelatihan menulis guru dan siswa,
- 2) Pengadaan Tambahan Koleksi Buku Cerita.

c. Tahap Pembelajaran

- 1) Pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Keberadaan pajangan dan mading di kelas.
- 3) Pembelajaran diluar kelas atau outdoor Study diantaranya adalah pembelajaran di perpustakaan Madrasah, perpustakaan keliling dan di luar lingkungan Madrasah.

3. Kegiatan evaluasi Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah ibtidaiyah negeri

02 Jember ialah:

- a. Mengevaluasi kemampuan menulis siswa
- b. Madrasah akan memperbaiki dan lebih meningkatkan fasilitas, sarana prasarana; keterbatasan waktu yang kurang dalam membaca.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka penulis pada bagian ini mengemukakan saran kepada :

1. Kepala Madrasah

Diharapkan agar kepala madrasah dapat mengatur serta lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Gerakan Literasi Sekolah serta dapat meningkatkan dan memberikan fasilitas dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Siswa agar kegiatan tersebut bisa

berjalan dengan baik serta dapat memberikan semangat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

2. Guru

Guru hendaknya menjadi model, serta memberikan motivasi - motivasi terhadap Siswa agar menjadi pembelajar yang literat sepanjang hayat dan bisa senang membaca serta menulis serta memperkaya metode pembelajaran.

3. Pengelola Perpustakaan

Pengelola perpustakaan di harapkan dapat menambah buku- buku serta refrensi terbaru dan sesuai dengan kebutuhan Peserta didik. Selain itu pengelola perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanannya agar siswa dapat lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan juga ada semangat dalam membaca dan menulis.

4. Peserta Didik

Peserta didik di harapkan dapat dapat terlibat secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta Siswa juga lebih membiasakan dan memotivasi diri untuk membaca serta menulis.

5. Peneliti

Bagi peneliti yang lain, disarankan hasil penelitian ini dijadikan tambahan refrensi ketika akan melakukan riset dengan fokus penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, dkk. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Agustrian, Nyimas Lisa, Rizkan, dan M.Izzuddin. "Manajemen Program Life skill," *Journal of Community Development* (2018):10
- Ahmadi, Farid dan Hamidulloh Ibd. *Media Literasi Madrasah: Toeri dan Praktik*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2022.
- Ali, M.Aisyah. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*,. Jakarta: Kencana, 2018.
- Amrita, Nur. "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan Pada Siswa Kelas 1 Sdn 38 Mataram." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020.
- Burhanuddin, H.N. *Al-quran Keluarga*. Bandung: Fitrah Rabbani, 2016.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Bandar Lampung: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Dantes, N, N.K. Suarni, N.M. Rusniasa. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.5 No.1 (2021):53. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.258
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid II*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Faizah, Dewi Utama, dkk. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Fitrah, Muh dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Halim, Nisrina Farah. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Siswa SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

- Hasanah, Wardatul. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajara 2019/2020." Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2021.
- Juniantoro, Shandy, dkk. *Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Kalida, Muhsin. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Khatimah, Husnul. "Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020.
- Koesoema, Doni dkk. *Pedoman Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta: TIM GLN Kemendikbud, 2017.
- Laili, Idah, Mumtaz Naqiyyah. "Kontribusi Penerapan Karakter Gemar Membaca Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Darul Hikam Cirebon." *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, Vol.1 No.2 (2014):4. <http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v1i2.347>.
- Meliyawati. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. USA, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Muhsyanur. *Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta: Buginese ART, 2014.
- Padmadewi, Ni Nyoman. *Literasi di Madrasah Dari Teori ke Praktik*. Bandung: Nila Cakra, 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Purnama, Herwulan Irine. *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi Dasar*. Kalimantan: Yudha English Galery, 2019.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Madrasah Dasar*. Padang: PT. Bumi Aksara, 2017.

- Rahmawati, Septia, dan Dhina Cahya Rohim, “Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Dasar.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 6 No.3 (2020):230. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>
- Saebani, Beni Ahmad dan Yana Sutisna. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press, 2015.
- Simarmata, Janner. *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Medan:Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukiyat. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing,2020.
- Suprayitno, Adi., Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Syarif, Erlina, Zulkarnaini, dan Sumarmo. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Widodo. *Metodologi penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2017.
- Wiedarti, Pangesti, Kisyani laksono, dan Pratiwi Retnaningdyah. *Desain Induk Gerakan Literasi Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Wirastiwi, Wendri. “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Madrasah Dasar.” *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.10 No.2 (2020), 233, <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4663>
- Yusuf, Yusri, Ridwan Ibrahim, dan Denni Iskandar. *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian kemampuan Esptemik*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya Dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khelmiyatus Suhaimiah

NIM : T20184077

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 22 Desember 2022
Saya yang menyatakan



Khelmiyatus Suhaimiah
NIM. T20184077

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Dan Prosedur Penulisan	Rumusan Masalah
Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Dan Menulis Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	1. Gerakan Literasi Sekolah . 2. Karakter 3. Gemar Membaca dan Menulis	a. Program Gerakan Literasi Sekolah b. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah a. Pengembangan Potensi a. Tahap-tahap gerakan literasi	a) Perencanaan b) Pelaksanaan c) Evaluasi a) Gemar Membaca Dan Menulis a) Pembiasaan b) Pengembangan c) Pembelajaran	Data Primer: 1. Informan a. Kepala MIN 2 Jember b. Koorbid kurikulum MIN 2 Jember c. Koorbid kurikulum kePeserta didikan MIN 2 Jember d. Pengelola Perpustakaan IV e. Wali Kelas IV f. Siswa kelas IV 2. Observasi Data Sekunder: Dokumentasi	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Pendekatan Kualitatif Deskriptif jenis studi kasus. 2. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi Partisipatif b. Wawancara mendalam c. Dokumentasi 3. Teknik Analisis Data: a. Pengumpulan Data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan. 4. Keabsahan Data: a. Trianggulasi sumber b. Trianggulasi teknik	1. Bagaimana perencanaan program Gerakan Literasi Sekolah Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember ? 2. Bagaimana implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember? 3. Bagaimana evaluasi program Gerakan Literasi Sekolah Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember ?

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Perencanaan Gerakan Literasi Sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember
2. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember
3. Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana perencanaan program Gerakan Literasi Sekolah Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember?
2. Bagaimana implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember?
3. Bagaimana evaluasi Gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember tahun?

C. Pedoman Dokumentasi

Visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember yang terkait dengan Gerakan Literasi Sekolah

Lampiran 4

INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Responden : Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag.
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember
 Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bagaimana perencanaan yang dipersiapkan sebelum memulai kegiatan gerakan literasi ini bu?
	Program gerakan literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember sendiri sudah berjalan cukup lama sekitar 2 tahun lalu. Untuk tahapan perencanaan program literasi sekolah langkah awal yang dilakukan ialah memasukkan program literasi sekolah kedalam kurikulum yaitu madrasah literasi, memenuhi segala sarana-prasaran serta mengadakan sosialisasi setiap rapat dengan guru-guru, selain itu juga gerakan literasi ini diterapkan untuk semua mata pelajaran baik itu umum maupun agama.
2.	Bagaimana Implementasi gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis siswa?
	Tahap pengimplementasian ini untuk menumbuhkan minat baca dan menulis siswa, sekolah mengadakan kunjungan terjadwal ke perpustakaan, serta anak-anak tidak hanya belajar di dalam kelas saja, para guru-guru juga mengajak anak-anak belajar di luar kelas dan di luar sekolah, dikarenakan pembelajaran itu tidak hanya di dalam kelas saja dan anak-anak juga agar tidak jenuh. Serta pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dimulai selama 15 menit. Memparkan hasil-hasil karya siswa yang berkaitan dengan gerakan literasi di mading sekolah, tujuannya supaya kegiatan literasi bisa berkembang dan ditularkan kepada teman-teman yang lain agar bersemangat untuk menjalankan gerakan literasi.
3.	Bagaimana cara mengevaluasinya dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis bu?
	Hasil dari program gerakan literasi sekolah sudah dikatakan cukup baik mbak dari pada sebelumnya, kemampuan membaca sangat meningkat. namun masih ada peserta didik belum bisa membaca dan nulisnya juga masih kurang. Kami dan pihak sekolah akan memperbaiki semuanya mbak. seperti dari segi fasilitas, sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran mbak. kami juga menghimbau kepada wali murid agar dirumah juga di ajarkan membaca mbak
4.	Apakah perpustakaan yang ada di MIN 02 Jember memadai untuk ikut serta menjalankan program literasi?
	Perpustakaan yang ada di sekolah belum maksimal dikarenakan sarananya kurang memadai karena adanya covid-19 tahun lalu, akan tetapi kegiatan membaca tidak harus di dalam perpustakaan akan tetapi bisa dimana saja salah satunya merupakan sudut baca karena itu merupakan salah satu program literasi dimana untuk memudahkan anak-anak dalam mengakses buku.

INSTRUMEN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Responden : Sri Kustatik, S. Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Identitas Sekolah: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember

Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022

1.	Bagaimana perencanaan kegiatan literasi sekolah yang dijalankan di MIN 02 Jember dalam meningkatkan karakter gemar membaca dan menulis siswa?
<p>Untuk Program kegiatan gerakan literasi di Madrasah ini awalnya yang direncanakan adalah sebelumnya sekolah telah mempersiapkan baik itu dari fasilitas madrasah dan sarana prasarana lainnya, memasukkan program literasi kedalam kurikulum madrasah, dan mensosialisasikan terkait kegiatan literasi ketika rapat dengan pihak sekolah mbak. Kegiatan literasi di madrasah ini rata diterapkan di semua mata pelajaran. Sekolah juga menjalin kerja sama dengan semua wali kelas serta wali murid untuk senantiasa mengingatkan agar anaknya dibiasakan membaca dan menulis.</p>	
2.	Bagaimana Implementasi gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis siswa?
<p>Dari segi pembangunan fisik sekolah, sudah bisa dikatakan kaya akan literasi, terbukti dengan adanya perpustakaan yang menyediakan bahan bacaan yang sudah bisa dinilai lengkap mbak. Pelaksanakan gerakan literasi sekolah untuk kegiatan membaca dilakukan dengan setiap pagi mbak. kegiatan ini diwajibkan untuk peserta didik meluangkan waktunya untuk membaca mbak. biasanya setelah selesai membaca siswa bersama gurunya diminta untuk menulis kembali apa yang telah dibaca mbak. walaupun ada sebagian peserta didik yang masih kurang minat membaca tetapi sekolah sangat berusaha agar peserta didik bisa senang membaca mbak. pelaksanaan kegiatan membaca setiap pagi atau <i>morning reading</i> dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai mbak. Dalam pelaksanaan kegiatan literasi peserta didik tidak hanya di perpustakaan ataupun dikelas akan tetapi juga diajak untuk pergi ke perpustakaan keliling dan kami memberikan waktu 1 hari khusus untuk siswa membaca di situ mbak. Hal tersebut tentunya sangat membantu peserta didik untuk menambah wawasan dan pengetahuan dari buku bacaan yang mungkin masih belum tersedia di perpustakaan sekolah mbak, selain itu siswa juga diajak untuk membaca di luar lingkungan sekolah mbak. Kemudian peserta didik setelah membaca diminta untuk menyimpulkan atau menuliskan kembali cerita yang telah dibaca mbak. Tujuannya agar peserta didik tidak bosan dan selalu minat baca dan senang membaca serta untuk menambah wawasan mereka mbak. Dalam melaksanakan literasi ini, ketika sudah selesai membaca biasanya peserta didik diminta untuk merangkum apa yang telah dibaca mbak. walaupun ada sebagian peserta didik yang masih kurang minat membaca tetapi sekolah sangat berusaha agar peserta didik bisa senang membaca. Pada saat melaksanakan GLS, biasanya guru memberikan sebuah penghargaan, hadiah tidak secara langsung di berikan kepada peserta didik mbak. Kalau dikaitkan dengan akademik berarti berhubungan dengan pembelajaran pada saat mata pelajaran masing-masing otomatis biasanya setiap guru memiliki cara masing-masing dalam memberikan</p>	

<p>penghargaan yang berupa nilai harian kalau bentuk barang seperti berupa alat-alat sekolah. Untuk yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran maka akan diberikan teguran dan dampingan terhadap peserta didik mbak. Dalam kegiatan literasi sekolah disetiap kelas juga telah tersedia pajangan dan mading di setiap kelas mbak.</p>	
3.	<p>Bagaimana cara mengevaluasinya dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis bu?</p>
<p>Menurut saya setelah melaksanakan kegiatan gerakan literasi ini hasilnya sudah dikatakan cukup baik bak dan sekolah juga sudah menyediakan mading disetiap kelas dan tidak hanya itu dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya di dalam kelas, akan tetapi ada yang belajarnya diperpustakaan dan kadang di luar sekolah atau di halaman sekolah, dan itu pun juga sudah terjadwal pada masing – masing kelas untuk belajar diperpustakaan mbak. Sekolah juga menyediakan buku – buku bacaan akademik maupun non akademik yang sudah tertata di rak buku, agar siswa lebih mudah apa yang mereka cari untuk di baca. walaupun masih ada kendala terkait dengan buku – buku cerita yang masih sedikit selain itu juga dari sarana dan prasarana yang masih belum memadai bak, namun pihak sekolah ingin memperbaiki kedepannya dan ingin mencari sebuah ide yang terbaru agar program gerakan literasi sekolah lebih baik terutama di dalam akademik terhadap siswa mbak.</p>	
4.	<p>Bagaimana sarana dan prasarana di MIN 02 Jember untuk melaksanakan kegiatan program gerakan literasi sekolah bu ?</p>
<p>Untuk sarana dan prasarana, otomatis ada perpustakaan sekolah, di dalam kelas juga ada pojok baca, mading karya-karya anak dari keterampilan menulis dipasang disana, jadi dari sarana dan prasarana untuk menjalankan kegiatan literasi saya rasa sudah bisa dikatakan baik.</p>	
5.	<p>Apa saja kendalanya dalam pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah</p>
<p>Untuk kendalanya itu tidak semua siswa suka membaca mbak, makanya dengan adanya program literasi ini diharapkan semua siswa bisa menyukai membaca.</p>	

INSTRUMEN WAWANCARA WAKA KESISWAAN

Responden : Nidaul Huriyah, S. Pd.I M.Pd.I
 Jabatan : Waka Kesiswaan
 Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember
 Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022

1.	<p>Apa saja kegiatan literasi sekolah yang dijalankan di MIN 02 Jember dalam meningkatkan karakter gemar membaca dan menulis siswa ?</p>
<p>Untuk programnya itu diantaranya, pojok baca di masing-masing kelas, supaya anak-anak bisa membaca tidak hanya di perpustakaan saja, meskipun sudah ada perpustakaanya. Kemudian setiap masuk kelas itu ada pembiasaan mbak, yaitu pembiasaan baca, sebenarnya literasi itu kan tidak mesti konotasinya anak-anak membaca buku, pembelajaran itu literasi, kemudian menyelesaikan masalah problem solving itu juga literasi. sumber belajar itu kan juga banyak mbak tidak hanya di kelas, ketika anak-anak belajar di luar juga literasi, ketika ngobrol juga</p>	

literasi, jadi ya itu konotasi literasi itu tidak hanya membaca buku saja mbak.	
2.	<p>Bagaimana Implementasi gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis siswa?</p> <p>Pelaksanaan gerakan literasi sekolah pada tahap pengembangan, pihak sekolah dan wali murid sepakat, agar peserta didik untuk membeli buku cerita, kami meminta shadaqoh kepada peserta didik seikhlasnya terutama kelas atas untuk sekilasnya membawa maksimal 2 buku cerita agar bisa dibaca oleh dirinya sendiri maupun adik kelasnya dan juga sebagai kenang-kenangan mbak. Hal ini untuk melatih kepedulian peserta didik mbak terhadap sesama temannya, karena sebagian peserta didik ada yang masih belum mampu untuk membeli buku cerita mbak. Selain itu, untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, setiap kelas itu ada pajangan dan madingnya bagi setiap kelas mbak. Selain itu untuk melaksanakan literasi ini, pada tahap pembelajaran peserta didik diminta untuk membaca terlebih dahulu mbak, seperti pelaksanaan <i>morning reading</i>. setelah membaca guru menanyakan kembali teks bacaan yang telah dibaca mbak. Untuk peserta didik yang masih belum lancar membaca, guru memberikan bimbingan khusus mbak pada saat kegiatan membaca. Untuk peserta didik yang rajin membaca biasanya guru memberikan penghargaan yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik mbak. Untuk peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan membaca maka guru memberikan teguran mbak, kemudian peserta didik di bimbing oleh guru mbak. Dalam pelaksanaan literasi sekolah, di setiap kelas juga di adakan pajangan dan mading disetiap kelas mbak. peserta didik juga diminta untuk membuat sebuah karya dari tangan mereka sendiri baik itu dalam bentuk sebuah puisi, cerpen, pantun, dll mbak. Tentunya dalam hal ini dapat membantu peserta didik dalam menghasilkan suatu karya dan tentunya sangat membantu peserta didik untuk lebih minat membaca dan juga menulis mbak. Pembelajaran dalam kegiatan literasi untuk kegiatan membaca tidak hanya di perpustakaan sekolah, perpustakaan keliling dan perpustakaan daerah mbak, namun kegiatan pembelajaran membaca juga dilakukan diluar kelas. Pembelajaran diluar kelas atau <i>Outdoor Study</i> sudah dilakukan sejak lama mbak dan juga sebagai taman belajar bagi peserta didik mbak. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak males dalam belajar mbak. Untuk peserta didik yang masih belum lancar membaca, guru mendampingi mbak kemudian diberikan arahan mbak saat jam pembelajaran</p>
3.	<p>Bagaimana cara mengevaluasinya dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis bu?</p> <p>Setelah melaksanakan gerakan literasi yaitu hasilnya sangat positif dan sangat baik mbak, peserta didik yang sebelumnya tidak aktif, setelah melakukan literasi tersebut siswa menjadi lebih aktif dan ada keberanian yang tumbuh dalam diri peserta didik setelah menerapkan program tersebut, selain itu kami juga menyediakan kegiatan literasi berupa hafalan surat-surat pendek yang dijadikan sebagai syarat kelulusan. Melalui kegiatan tersebut kita dapat melatih anak-anak untuk selalu membaca. Dan ketika peserta didik selesai membaca biasanya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan terkait teks cerita yang telah dibaca mbak. Untuk menilai setiap kegiatan membaca tidak setiap hari mbak dikarenakan itu juga berpengaruh</p>

pada KBM. Dalam melakukan evaluasi biasanya setiap guru melakukannya setiap satu minggu sekali mbak, dan kami pun ingin mengetahui bagaimana peningkatan membaca setelah melaksanakan program literasi mbak. Selain itu dengan adanya program literasi yang sebelumnya peserta didik hanya monoton saja atau diam saja, setelah melakukan program tersebut peserta didik menjadi lebih aktif dan memiliki banyak ide – ide mbak dan mengembangkannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kendalanya mungkin dari segi fasilitas dan sarana dan prasarannya yang kurang mbak akibat pandemi covid itu. Jadi kami pihak sekolah akan terus memperbaiki lagi kedepannya supaya gerakan literasi bisa berjalan maksimal.

4. Bagaimana sarana dan prasarana di MIN 02 Jember untuk melaksanakan kegiatan program gerakan literasi sekolah bu ?

Alhamdulillah terkait sarana dan prasarannya sudah bisa dikatakan baik, karena dari guru-guru sudah mempunyai laptop masing-masing, di perpustakaan disediakan perangkatnya, teman-teman tim literasi sudah terbentuk, jadi sarana dan prasarannya sudah memadai mbak.

5. Apa saja kendalanya dalam pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah ?

Untuk kendalanya itu masih ada beberapa siswa yang masih belum bisa membaca, tetapi disini para guru-guru itu selalu memberi bimbingan mbak agar mereka semangat untuk terus belajar.

INSTRUMEN WAWANCARA PENGELOLA PERPUSTAKAAN

Responden : Askhiyah Sholihati, M.Pd.I

Jabatan : Ketua Perpustakaan

Identitas Sekolah: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember

Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022

1. Bagaimana perencanaan sebelum melakukan kegiatan literasi sekolah yang dijalankan di MIN 02 Jember dalam meningkatkan karakter gemar membaca dan menulis siswa ?

Sebelum melaksanakan gerakan literasi sekolah untuk menanamkan karakter gemar membaca dan menulis pada siswa madrasah sudah mempersiapkan segala sesuatunya mbak, baik itu dari fasilitas dan juga dari sarana prasarannya. Selain itu sebelumnya pihak madrasah dan semua guru telah mengadakan rapat terkait dengan penerapan gerakan literasi sekolah mbak.

2. Bagaimana Implementasi gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis siswa?

Bisa dilihat dari pembangunan fisik sekolah yang sudah kaya dengan literasi antara lain penyediaan perpustakaan sekolah mbak. Pelaksanaan gerakan literasi disini sudah dikatakan cukup baik, selain itu peserta didik tidak hanya belajar di dalam kelas saja mbak tetapi juga diperpustakaan. Biasanya untuk kegiatan membaca sudah dijadwalkan, dalam 1 hari biasanya dua kelas bergantian untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah. Untuk semua peserta didik yang keperpustakaan bagi masing-masing wali kelas peserta didik di beri waktu untuk membaca sekitar 15 menit sampai 20 menit mbak. Kegiatan membaca tidak hanya dilakukan di perpustakaan sekolah saja mbak, namun juga dilakukan

diperpustakaan keliling dan juga diluar lingkungan sekolah mbak. Dalam kegiatan membaca biasanya dilaksanakan dengan membaca dalam hati dan membaca terpadu mbak yang dibimbing oleh guru. Untuk kegiatan menulisnya biasanya setelah keperpustakaan peserta didik diminta untuk menulis kembali apa yang telah di baca sebelumnya mbak. Tujuannya untuk melatih kemampuan serta pemahaman pada setiap masing -masing peserta didik mbak. Kami juga mengadakan pembelajaran diluar kelas mbak atau *Outdoor Study* mbak. Pelaksanaannya sudah dilakukan sejak lama mbak. Tujuannya agar peserta didik senang membaca dan agar tidak males membaca pada saat pembelajaran berlangsung mbak, selain itu juga sebagai taman belajar bagi peserta didik mbak. Untuk yang belum lancar membaca, guru mendampingi, kemudian peserta didik diberi arahan pada saat pembelajaran mbak.

3. Bagaimana cara mengevaluasinya dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis bu?

Menumbuhkan karakter gemar baca dan menulis pada peserta didik itu sulit, oleh karena itu sekolah harus membangun lingkungan literasi yang menyenangkan. seperti halnya lingkungan kelas dan sekolah perlu dibuat menyenangkan, santai dan tidak kaku. Dinding kelas dan sekolah dapat dihiasi dengan poster kampanye membaca. Sudut kelas atau area baca sekolah perlu ditata untuk membuat peserta didik betah membaca. Setelah melaksanakan gerakan literasi, kegiatan membacanya sudah cukup baik mbak, dan banyak buku- buku yang terkait dengan pelajaran dan juga ada buku- buku terkait dengan kegamaan dan juga buku cerita, walaupun buku –buku cerita masih kurang, namun pihak sekolah akan berusaha untuk membeli buku – buku cerita lebih banyak lagi mbak dan memperhatikan peningkatan belajar peserta didik dalam membaca dan juga menulis. Selain itu pihak sekolah juga menyerahkan sepenuhnya kepada orang tua untuk lebih di awasi dan diberi bimbingan untuk terus meningkatkan kemampuan membaca dan juga menulis baik itu di sekolah ataupun dirumah mbak. Setelah melakukan kegiatan literasi peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu untuk membaca mbak. Biasanya peserta didik yang tidak pernah keperpustakaan, sekarang sudah sering keperpustakaan mbak. Ketika keperpustakaan kebanyakan membaca buku cerita mbak namun juga ada yang membaca buku pelajaran mbak. Untuk fasilitasnya dan sarana dan prasarannya sudah baik, namun kami akan berusaha untuk kedepannya akan melengkapi yang kurang mbak. baik itu dari fasilitasnya, sarana dan prasarana dan juga terutama dari buku- bukunya bak.

4. Bagaimana sarana dan prasarana di MIN 02 Jember untuk melaksanakan kegiatan program gerakan literasi sekolah bu ?

Alhamdulillah sarana dan prasarana dari sekolah sudah memadai mbak, dari penyediaan buku, media-media untuk literasi dan juga sudah ada tim literasi yang terbentuk.

5. Apa saja kendalanya dalam pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah ?

Untuk kendalanya ini, beberapa siswa masih ada yang belum bisa membaca mbak, dan ketika ada waktu kunjungan di perpustakaan mereka juga masih suka bermain-main dan iseng terhadap teman-temannya yang fokus belajar. Jadi itu menjadi PR untuk saya bagaimana anak-anak itu bisa senang membaca dan

menyempatkan ketika ada waktu luang atau istirahat mereka itu berkunjung ke perpustakaan.	
6.	Bagaimana hasil Setelah menjalankan kegiatan literasi di MIN 02 Jember ini bu ?
Keberhasilan dari gerakan literasi sekolah ini ya ada buktinya mbak, selain anak-anak gemar membaca, mereka juga mampu membuat karya tulis. Dari beberapa karya tulis itu, kita pilih yang terbaik kemudian kita kumpulkan lalu dicetak. Salah satu yang berhasil dibukukan adalah karya tulis berupa kumpulan pantun.	

INSTRUMEN WAWANCARA WALI KELAS IV

Responden : Sumining, S.Pd
 Jabatan : Wali Kelas IV
 Identitas Sekolah: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember
 Hari/Tanggal : Senin, 12 April 2022

1.	Bagaimana program kegiatan literasi sekolah yang dijalankan di MIN 02 Jember dalam meningkatkan karakter gemar membaca dan menulis siswa kelas IV ini bu ?
program kegiatan literasi diantaranya itu ketika anak-anak sebelum memulai pembelajaran saya arahkan ke pojok baca untuk membaca buku-buku cerita yang mereka sukai selama 15-20 menit, setelah selesai biasanya saya menanyakan kembali apa yang mereka baca, selain itu saya juga mengajak anak-anak untuk belajar di perpustakaan, jadi tidak hanya di dalam kelas saja, supaya anak-anak tidak jenuh. Jadi setiap minggu itu pasti ada kunjungan rutin ke perpustakaan. Dan untuk kegiatan menulisnya biasanya saya kasih tugas untuk meriview buku mbak.	
2.	Bagaimana Implementasi gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis siswa?
Untuk pelaksanaannya sudah berjalan sangat baik, salah satu kegiatan yang dijalankan seperti yang saya sebutkan tadi yaitu Pelaksanaan <i>morning reading</i> dilakukan sebelum pembelajaran dimulai mbak, agar peserta didik memahami bacaan yang telah diberikan oleh guru. Ketika selesai membaca, biasanya guru menanyakan teks yang sebelumnya telah dibaca mbak. Untuk peserta didik yang membacanya masih belum lancar, guru membimbingnya dan diberikan arahan mbak cara membaca yang sesuai dengan teks yang telah diberikan. Pada saat membaca guru melihat peserta didik mana giat membaca mbak, Biasanya guru memberikan penghargaan mbak baik itu akademik maupun non akademik mbak. Untuk yang tidak mengikuti kegiatan membaca, peserta didik diberi teguran mbak. selain itu disetiap kelas juga diadakan pajangan dan mading disetiap kelas mbak. Saya sangat senang adanya program gerakan literasi sekolah mbak, saya merasakan perubahan terhadap akademik peserta didik. Walaupun ada peserta didik yang masih belum lancar membaca dan menulis, akan tetapi saya berusaha untuk mendampingi siswa yang masih belum bisa membaca dan menulis mbak, saya juga melakukan pembelajaran diluar kelas atau <i>Outdoor Study</i> mbak. Tujuan diadakan pembelajaran diluar kelas, supaya peserta didik tidak bosan dalam belajar mbak. pembelajaran <i>Outdoor</i>	

	<p><i>Study</i> telah di laksanakan cukup lama mbak, serta dijadikan sebagai taman belajar untuk peserta didik mbak. Selain itu untuk peserta didik yang tidak terbiasa dalam membaca dan menulis, biasanya saya kasih tambahan setelah selesai pelajaran. Kegiatan itu adalah menulis, jadi waktu tambahan itu diisi dengan mengerjakan soal-soal terkait teks yang telah dibaca, akhirnya peserta didik terbiasa membaca dan juga menulis mbak.</p>
3.	<p>Bagaimana cara mengevaluasinya dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca dan menulis bu ?</p>
	<p>Setelah kegiatan literasi peningkatan hasil belajar peserta didik sudah cukup baik mbak, namun masih ada sih mbak peserta didik yang IQnya mungkin dapat dikatakan cukup rendah mbak. Hal ini perlu bimbingan khusus mbak salah satunya pada saat kegiatan membaca dan menulis mbak. biasanya ketika telah selesai pelajaran, saya berikan sebuah soal mbak untuk melatih peserta didik tersebut yang tentunya sangat sulit dalam membaca dan menulis. Untuk mengerjakan soal itu pun perlu bimbingan khusus mbak. Selain itu juga harus dilatih agar anak tersebut bisa membaca dan juga menulis. Namun saya akan berusaha semaksimal mungkin dalam membimbing dan memberikan arahan kepada peserta didik mbak, terutama yang tidak bisa membaca dan juga menulis mbak. selain itu, saya juga akan memberikan arahan kepada orang tua atau wali murid agar anaknya selalu terus diingatkan dan juga diajarkan untuk belajar membaca dan juga menulis mbak. Dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah sudah menyediakan perpustakaan untuk peserta didik bisa menambah ilmu pengetahuannya dengan cara membaca dan juga bisa menambah-menambah ide- ide mereka sesuai apa yang mereka inginkan dan juga setiap kelas sudah disediakan mading untuk peserta didik berkarya dan berkreaitifitas sesuai apa yang mereka buat mbak. Untuk buku –buku diperpustakaan akan kami tingkatkan mbak dan juga dari segi fasilitasnya akan kami perbaiki untuk kedepannya agar lebih baik lagi mbak.</p>
4.	<p>Bagaimana saran dan prasarana di MIN 02 Jember untuk melaksanakan kegiatan program gerakan literasi sekolah bu ?</p>
	<p>Untuk sarana dan prasarananya ini ya itu ada pojok baca dan perpustakaan, dan disekolah juga sudah dibentuk tim literasi, serta penyediaan buku-buku juga selalu ditambah oleh pihak sekolah mbak. Untuk menambah keberhasilan GLS ini, sepertinya MIN 02 ini memang perlu ditambah literasi digital tujuannya adalah agar anak lebih semangat lagi dalam membaca dan menulis. Selain itu penambahan literasi digital ini juga dapat membuat anak-anak menjadi cakap teknologi.</p>
5.	<p>Apa saja kendalanya dalam pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah ?</p>
	<p>Untuk kendalanya ini terdapat di siswanya mbak, yaitu anak-anak ada yang masih belum bisa membaca, untuk itu saya berusaha untuk terus mendampingi dan membimbing anak-anak supaya mereka semangat lagi belajarnya.</p>
6.	<p>Bagaimana hasil Setelah menjalankan kegiatan literasi di MIN 02 Jember ini bu ?</p>
	<p>Hasil dari program gerakan literasi sekolah di MIN 02 sudah dikatakan cukup baik mbak dari pada sebelumnya, kemampuan membaca sangat meningkat. namun masih ada peserta didik belum bisa membaca dan nulisnya juga masih</p>

kurang. Kami dan pihak sekolah akan memperbaiki semuanya mbak. seperti dari segi fasilitas, sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran mbak.

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Jabatan : Siswa IV

Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember

Hari/Tanggal : Senin, 12 April 2022

1.	Apakah kegiatan belajar mengajar hanya dilakukan di kelas atau di luar kelas juga ?
Najwa Sesa Enggak kak, bu ning kadang ngajak belajar di luar kelas juga, kadang di taman, kadang di perpustakaan juga. seru kalau sudah belajar di luar kak.	
Rahma Adila Di luar kelas juga kak. Kadang-kadang kita semua diajak ke perpustakaan, di taman sama di perpustakaan keliling kak.	
Muhammad Melvino Di luar kelas kadang kadang-kadang kak.	
Zahra Aurelia Nggak kak, kadang-kadang di luar kelas juga, di perpustakaan sekolah, di perpustakaan keliling, kadang juga di taman kak.	
2.	Mulai jam berapa ke sekolah dan apa yang dilakukan ?
Najwa Sesa Jam tujuh kak sudah masuk. Baca doa sebelum belajar, terus baca di pojok baca kalau sudah selesai baru pelajaran.	
Rahma Adila Jam tujuh sudah masuk kelas kak. Baca doa sama surah-surah pendek, terus disuruh baca di pojok baca sebentar kalau sudah, mulai pelajaran.	
Muhammad Melvino Jam 7 tujuh sudah di sekolah kak, masuk ke kelas dan mulai pelajaran, kemudain sama bu ning disuruh baca di pojok baca kak.”	
Zahra Aurelia Jam tujuh aku sudah sampek sekolah, langsung ke kelas kak.	
3.	Apakah kalian suka ke perpustakaan ?
Najwa Sesa Kita semua dikasih jadwal biar ke perpustakaan, jadi sering ke perpustakaan. Sukanya bukunya bagus-bagus kak.	

Rahma Adila

sering ke perpustakaan sekarang kak, sukanya baca buku cerita, bukunya banyak dan bagus-bagus kak.

Muhammad Melvino

iya kak suka, kita dikasih jadwal kunjungan perpustakaan jadi sering ke perpustakaan.

Zahra Aurelia

Kadang-kadang suka kak, tapi kalau ada buku-buku cerita baru sering ke perpustakaan kak.

4. | Ada yang menarik di perpustakaan?

Najwa Sesa

Buku-buku ceritanya kak.

Rahma Adila

Buku-bukunya itu kak banyak, bagus-bagus juga.

Muhammad Melvino

Buku-bukunya banyak kak, apalagi buku cerita bagus-bagus kak.

Zahra Aurelia

buku-buku cerita baru yang menarik di perpustakaan itu kak.

5. | Apa guru memberi pujian ketika kalian melaksanakan tugas dengan baik ?

Najwa Sesa

Sering kak. Kadang tugas-tugas yang paling bagus di tempelkan di madding dan dapat nilai bagus juga.

Rahma Adila

Sering kak, yang dapat nilai bagus kalau disuruh buat puisi sama pantun di pajang di madding kak.

Muhammad Melvino

iya kak, kadang sama bu ning yang dapat nilai bagus di kasih hadiah, hadiahnya permen.

Zahra Aurelia

iya kak. Kadang-kadang bu ning suka ngasih hadiah, aku pernah dapat hadiah bupen kak.

6. | Apakah guru memberi tugas ? dalam bentuk apa?

Najwa Sesa

Sering juga kak. Disuruh praktek kadang-kadang, disuruh buat pantun, kadang puisi juga.

Rahma Adila

Iya di kasih tugas kak, tugasnya kadang-kadang disuruh praktek, kadang disuruh baca nanti kalau sudah disuruh nulis lagi ceritanya.

Muhammad Melvino

iya kak, sebelum pelajaran itu kita semua disuruh baca, terus habis itu di suruh tulis lagi yang dibaca, kadang kalo pelajaran bahasa Indonesia sering dikasih tugas menulis pantun, puisi, cerita-cerita kak. Yang paling bagus sama bu ning di pajang di madding.

Zahra Aurelia

sering kak, tugasnya itu disuruh baca kalau sudah selesai baca disuruh cerita lagi apa yg dibaca, tugas praktek juga ada kak.

7. | Pembelajaran diluar kelas biasanya dimana?

Najwa Sesa

Di taman belakang, di perpustakaan, pernah juga ke kampung coklat.

Rahma Adila

Di perpustakaan, di taman juga pernah sama di kampung coklat juga pernah.

Muhammad Melvino

Di taman sama di perpustakaan kak.

Zahra Aurelia

Di itu kak, perpustakaan pernah juga diajak ke kampung coklat sama bu ning.

8. | Apakah guru kalian mendampingi ?

Najwa Sesa

iya kak, kita belajarnya sama bu ning.

Rahma Adila

Iya belajar sama bu ning.

Muhammad Melvino

Iya kak didampingi sama bu ning.

Zahra Aurelia

Iya kak bu ning pasti ikut.

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1575/In.20/3.a/PP.009/04/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIN 2 JEMBER

Desa Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68161

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184077
Nama : KHELMİYATUS SUHAIMIAH
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV di MIN 2 Jember selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 April 2022

an, Dekan,





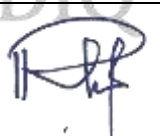
wakil Dekan Bidang Akademik,











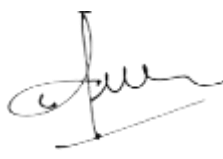

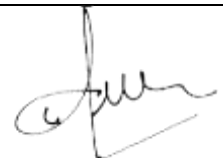
MASHUDI

Lampiran 6

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	01 April 2022	Silaturahmi dengan Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag. selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
2.	04 April 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
3.	04 April 2022	Wawancara kepada Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
4.	07 April 2022	Observasi dan dokumentasi kegiatan Gerakan Literasi Sekolah Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
		Observasi dan dokumentasi lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
5.	11 April 2022	Wawancara dengan Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
		Wawancara dengan Nidaul Huriyah, S. Pd. I. M. Pd. I. selaku waka kesiswaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	

		Wawancara dengan Sri Kustatik, S. Pd. selaku Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
6.	12 April 2022	Wawancara dengan Askhiyah Sholihati, M. Pd. I. selaku ketua pengelola perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
		Wawancara dengan Sumining, S.Pd. selaku wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
7.	18 April 2022	Wawancara dengan Najwa Sesa salah satu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
		Wawancara dengan Rahma Adila, salah satu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
8.	19 April 2022	Wawancara dengan Muhammad Melvino, salah satu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
		Wawancara dengan Zahra Aurelia, salah satu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
9.	09 Mei 2022	Observasi dan dokumentasi kegiatan literasi Madrasah Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	

10.	10 Mei 2022	Meminta data-data pada TU MIN 2 Jember terkait: <ul style="list-style-type: none"> • Profil Madrasah • Visi, Misi dan Tujuan Madrasah • Struktur organisasi Madrasah • Data Guru • Data Peserta didik 	
11.	18 Mei 2022	Observasi dan Dokumentasi kegiatan Evaluasi kegiatan literasi Madrasah Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Jember	
12.	6 Juni 2022	Memohon surat keterangan selesai penelitian dan perlengkapan berkas penelitian.	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER
Jalan Puger No. 42 Tutul Balung Jember
Telepon (0336) 624277
Email min2jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B-1.295/Mi.13.32.2/PP.00.1/9/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag.
NIP : 197106211997032001
Pangkat Golongan : Pembina Tingkat I /IV b
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menyatakan nama berikut :

Nama : Khelmiyatus Suhaimiyah
NIM/NIMKO : T20184077
Semester : 8/PGMI
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PGMI

Benar – benar telah melakukan Penelitian Skripsi dengan Judul “ **GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENANAMKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS IV DI MIN 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022** ” pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember, selama 3 bulan terhitung dari tanggal 04 April sampai dengan 06 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini di buat, sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Juni 2022
Kepala Madrasah



Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id/>

Token : KFX9q3

Lampiran 8

HASIL DOKUMENTASI



Peneliti melakukan wawancara dengan Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag., selaku kepala madrasah ibtidaiyah negeri 2 jember.



Peneliti melakukan wawancara dengan Sri Kustatik, S.Pd., selaku waka Kurikulum madrasah ibtidaiyah negeri 2 jember.



Peneliti melakukan wawancara dengan Sumining, S.Pd., selaku wali kelas IV di madrasah ibtidaiyah negeri 2 jember.



Peneliti melakukan wawancara dengan Askhiyah Sholihati, M. Pd. I., selaku pengelola perpustakaan madrasah ibtidaiyah negeri 2 jember



Peneliti melakukan wawancara dengan Nidaul Huriyah, S.Pd. I. M.Pd. I., selaku waka kesiswaan madrasah ibtidaiyah negeri 2 jember



Peneliti melakukan wawancara dengan Zahra Aurelia, Rahma Adila, Najwa Sesa selaku peserta didik kelas IV di madrasah ibtidaiyah negeri 2 jember.

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Jember
Kelas/ Semester : IV/1
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Sub Tema : 2 (Pekerjaan di Sekitarku)
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan Metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

SBdP

3.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.

4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

C. INDIKATOR

IPS

3.3.1. Menjelaskan berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

4.3.1. Menyajikan informasi tentang berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

SBdP

3.1.1. Menjelaskan cara melakukan apresiasi terhadap gambar

4.1.1. Menyampaikan apresiasi terhadap gambar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memberikan informasi tentang pekerjaan dan kegiatan ekonomi, siswa mampu menjelaskan berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Melalui informasi tentang pekerjaan dan kegiatan ekonomi, siswa mampu menyajikan informasi tentang berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan cara melakukan apresiasi terhadap gambar tersebut secara perinci.
4. Setelah mengamati gambar, siswa mampu memberikan apresiasi terhadap gambar tersebut dengan percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Kegiatan ekonomi
- Apresiasi karya sen

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan :
Saintifik
- Strategi : *Cooperatif learning*

- Metode :
Example non example, Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	JENIS KEGIATAN	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan guru membuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh guru sendiri. (religious) 3. Menyanyikan lagu maju tak gentar. 4. Pembiasaan sebelum memulai pembelajaran guru mengajak siswa membaca buku cerita. (Literasi) 5. Pembiasaan guru memberikan apersepsi kepada siswa agar semangat dalam belajar. 6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan diajarkan. (integritas) 	20 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan menanyakan tentang kegiatan ekonomi. (menanya) 2. Dilanjut guru menjelaskan tentang kegiatan ekonomi menggunakan media papan surat materi. (mengamati) 3. Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk membaca papan surat secara bergantian. 4. Siswa maju kedepan dan membaca surat materi yang sudah ditentukan oleh guru. (Mencoba) 5. Setelah siswa membaca, guru menjabarkan isi bacaan tersebut. 6. Siswa diberi beberapa pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru secara lisan. (HOTS) 7. Guru juga memberikan lembar kerja peserta didik kepada siswa 8. Setelah itu guru memberikan ice breaking/game. 9. Guru menunjukkan gambar karya seni kepada siswa dan siswa mengamatinya. (mengamati) 10. Guru menjelaskan tentang apresiasi karya sastra/seni. 	110 Menit

	11. Siswa mengamati guru dengan saksama dan membaca buku. (mengamati, literasi) 12. Guru memberikan penugasan untuk menuliskan apresiasi gambarannya sendiri dan membacakannya di depan. 13. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. (menanya)	
3.	Kegiatan Penutup	
	1. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan. 2. Guru juga memberikan tugas lanjutan yang harus mereka kerjakan di rumah (PR) 3. 3. Guru memberikan sedikit informasi tentang materi yang akan diajarkan pada pembelajaran berikutnya. (integritas) 4. Guru mengakhiri dengan berdo'a bersama 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam. (religious)	10 Menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a) Sumber Belajar

- Buku Guru Tema 4 Berbagai Pekerjaan kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.)
- Buku siswa Tema 4 Berbagai Pekerjaan Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.)

- Buku pendukung atau BUPENA.

b) Media Pembelajaran

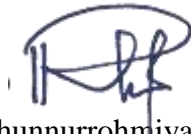
- Papan surat materi
- Gambar kegiatan ekonomi dan karya seni
- Papan tulis

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

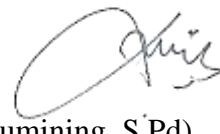
- a. Tes : tes tulis
- b. Non Tes : penugasan
- c. Instrumen Penilaian : Uraian
- d. Pembelajaran Remidi dan Pengayaan

Mengetahui
Kepala Madrasah,



(Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag)
NIP.197106211997032001

Jember, 12 Juli 2021
Guru Kelas IV



(Sumining, S.Pd)
NIP. 197908222005012007



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Khelmiyatus Suhaimiah
NIM : T20184077
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 Oktober 1999
Fakultas/Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Wolter Munginsidi, Sumber Salak, Ajung, Jember.

Riwayat Pendidikan

Tahun Masuk-Lulus	Tingkat Pendidikan	Instansi	Jurusan
2007-2012	SD/MI	SDN Kranjingan 04	-
2012-2015	SMP	SMP Plus Darul Hikmah Al-Ghazaalie	-
2015-2018	SMA	SMA Plus Darul Hikmah Al-Ghazaalie	IPA
2018-2022	Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	PGMI/ Pendidikan Islam

Pengalaman Organisasi

- Ketua Bidang Enterprenuer Himpunan MahaSiswa Program Studi (HMPS) PGMI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2019-2020